KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM MENAJEMEN

MASJID DI MASJID BABURRAHMAH JORONG TIAKAR NAGARI GUGUAK VIII KOTO KAB. 50 KOTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

Usuluddin Adab dan Dakwah

Oleh :

Muhammad Isra

4319053

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SJECH MUHAMMAD DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2023M/1444H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburahmah Nagari Tiakar KEC Guguak KAB 50 Kota"** yang disusun oleh **Muhammad Isra, NIM 4319053** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasahkan pada Program studi Komunikasi dan Peyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 13 Juli 2023

Pembimbing

Permandianto, MA

NIP. 198507052019031016

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Isra
NIM	: 4319053
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburahmah Nagari Tiakar KEC Guguak KAB 50 Kota

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/tugas akhir) dengan judul diatas adalah benar karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hokum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 13 Juli 2023

Yang menyatakan



Muhammad Isra

Nim.4319053

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***"Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar Nagari Guguak VIII Koto Kabupaten 50 Kota"*** disusun oleh **Muhammad Isra dengan NIM 4319053.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi komunikasi dalam sebuah menajemen masjid yang sangat penting dalam pengelolaan menajemen masjid. Masjid sejatinya bukan hanya tempat untuk beribadah saja tetapi masjid juga berfungsi sebagai media pembinaan umat secara holistik dan juga masjid dijadikan sebagai tempat kegiatan sosial keagamaan. Dalam menajemen mesjid, indikator kemakmuran tidak terletak pada megah dan luasnya bangunan. Makmurnya masjid dapat dilihat dan dirasakan pada aktivitas masjid yang mampu memahami kebutuhan warga setempat, sehingga aktivitas warga berpusat di masjid. Dalam menajemen masjid tentu memiliki persoalan yang muncul baik itu didalam pengurus maupun hubungan jamaah dengan pengurus masjid. Mengingat pentingnya komunikasi pengurus dalam menajemen masjid untuk tercapainya kemakmuran mesjid karena pengurus harus mampu mengelola mesjid. Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana komunikasi pengeurus masjid dalam menajemen masjid di masjid.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi pada kepengurusan masjid Baburahmah, Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepengurusan masjid Baburahmah dan jamaah masjid Baburahmah Jorong Tiakar. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa didalam menajemen masjid terdapat dua jenis menajemen yaitu *Idarah Binail Maaddiy* (manajemen secara fisik) dan *Idarah Bina Ar-Ruhi* (Fungsi Masjid). Dalam Komunikasi pengurus masjid untuk menajemen masjid Baburah Jorong Tiakar fungsi komunikasi disini sangat penting dalam menjalankan menajemen masjid Baburahmah. Dari *Idarah Binail Maaddiy* (manajemen secara fisik) terdapat tiga pembahasan yaitu komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besar dan indah, komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang bersih dan sehat dan komunikasi pengurus masjid dalam menajemen kesekretariatan dan pengadminitrasian. Dari *Idarah Bina Ar-Ruhi* (Fungsi Masjid) terdapat 2 poin yaitu: komunikasi pengurus masjid dalam menjalankan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan mengkomunikasikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan.

Kata Kunci: Komunikasi Pengurus Masjid, Dalam Menajemen Masjid

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha mendengar lagi maha melihat dan atas segala kelimpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya lah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Skripsi ini berjudul **"Komunikasi Pengurus Mesjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota".** Yang Alhamdulillah telah diselesaikan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, terutama segenap keluarga yang telah mendukung penulisan secara moril maupun materil, teristimewa kepada Ayahanda **Guslan Putra** dan juga **Ibunda Surma Dewi** yang telah membesarkan, mendidik, dan memotivasi penulis penuh dengan kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Keesehatan, Karunia, dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Rasa hormat dan terimakasih untuk keluarga besar dan juga mahasiswa KPI-19 yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, SH,M.Hum** selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak dan Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Strata Satu di UIN Bukittinggi.

2. Bapak **Dr. Syafwan Roz, M.Ag** selaku dekan berserta Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak **Yusuf Afandi, M. Sos** selaku ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Penmardianto,MA** selaku pembimbing dan dosen pembimbing akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Staff Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada penulis yang menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar kepengurusan masjid Baburahmah Jorong Tiakar dan jamaah yang sudah mengizinkan penelitian dan membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bukittingg, Juni 2023

`

Penulis

Muhammad Isra

NIM.4319053

DAFTAR ISI

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Judul 6

F. Sistematika Penelitian 7

BAB II 8

LANDASAN TEORI 8

A. Komunikasi 8

B. Masjid 20

BAB III 36

METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Peneleitian 36

B. Lokasi Penelitian 36

C. Informan 37

D. Teknik Pengumpulan Data 37

E. Teknik Analisis Data 39

F. Teknik Keabsahan Data 41

DAFTAR KEPUSTAKAAN 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid memiliki fungsi strategis dalam masyarakat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai media pembinaan umat secara holistik. Rasulullah SAW membangun masjid pertama di kota Madinah dengan tujuan mencerahkan umat dan mengenalkan *risalah ilahiah*. Masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca al-Quran, dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam[1].

Dalam menajemen mesjid, indikator kemakmuran tidak terletak pada megah dan luasnya bangunan. Makmurnya masjid dapat dilihat dan dirasakan pada aktivitas masjid yang mampu memahami kebutuhan warga setempat, sehingga aktivitas warga berpusat di masjid. Lazim jika Masjid memiliki sarana dan prasarana pendukung bagi kenyamanan jamaah[2]. Masjid Baburrahmah adalah masjid satu-satunya yang berada di Jorong Tiakar, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kec Guguak, Kab 50 Kota, masjid Baburahmah ini memiliki bangunan yang masih dalam proses pembangunan, pembangunan mesjid menjadi hal yang paling penting dalam setiap tahun.

[1] Ade Iwan Ridwanullah and Dedi Herdiana, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 82–98.

[2] Atik Nurfatmawati, "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta," *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020): 21.

Dari observasi awal peneliti, dilihat dari kondisi mesjid Baburrahmah baik itu fasilitas dan lainnya, dibandingkan dengan masjid di Kecamatan yang sama masjid Baburrahmah dapat dikatakan masih jauh tertinggal, penyebab ketertinggalan ini dikarenakan tidak konsistennya dalam rancangan arsitektur pembangunan masjid, karena rancangan arsitektur mengalami perobahan setiap pergantian kepengurusan sehingga mengalami perombakan dan perombakan ini membuat anggaran bertambah, sehingga masjid Baburahmah sampai saat ini masih dalam proses pembangunan.[3]

Masjid sejatinya bukan hanya tempat untuk beribadah. Dalam sejarahnya masyarakat menggunakan masjid sebagai tempat berkumpul dan melaksanakan kegiatan peribadatan dan kemasyarakatan. Masjid dapat dikelompokkan sebagai organisasi *non profit*, yaitu suatu organisasi tempat berkumpulnya anggota masyarakat dalam melakukan interaksi, membangun suatu hubungan dan kepercayaan.[4] Dari wawancara dengan ibuk Surnini salah satu BAMUS, bahwa masjid Baburrahmah memiliki pengurus yang dipilih melalui BAMUS (Badan Musyawarah) yang meiliki SK langsung dari Walinagari, orang yang dipilih menjadi pengurus masjid adalah orang-orang yang memiliki peran penting dalam masyarakat, Badan Musyawarah melakukan diskusi/musyawarah dalam pemilihan kepengurusan masjid, biasanya musyawarah ini dilakukan setelah sholat isya di masjid ataupun di kantor jorong, musyawarah ini dihadiri oleh

[3] Observasi Awal, Jumat 20 januari 2023

[4] et al., "Pemaknaan Akuntabilitas Masjid: Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan?," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7, no. 1 (2016): 70–80.

Jorong, anggota BAMUS dan tokoh-tokoh masyarakat, setelah diputuskan siapa yang akan menjadi kepengurusan masjid berikutnya, maka jorong akan mengerimkan keputusan ke Walinagari dan Walinagari membuat SK kepengurusan masjid, pemilihan kepengurusan masjid ini terjadi sekali dalam 1 Tahun, kebanyakan pengurus yang dipilih adalah orang-orang yang sudah pernah menjadi pengurus masjid sebelumnya artinya tidak banyak terjadi perubahan dalam kepengurusan.[5]

Kondisi jamaah merupakan hal yang paling penting dalam pengelolaan jamaah, pengelolaan yang efektif dapat dilakukan jika jamaah berada dalam kondisi yang efisien untuk dikelola. Dilihat dari pekerjaan Jamaah mesjid Baburrahmah mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun.[6] Dari observasi awal dilapangan didapatkan fakta bahwa kebiasaan masyarakat Nagari Tiakar, masayarakat memiliki kebiasaan yang banyak melenceng dari agama seperti, bermain judi (judi online, judi mancing berhadiah, bermain kartu dan lainnya), masih percaya dengan perdukunan dan pelencengan lain nya, sehingga dapat disimpulkan kondisi masyarakat atau jamaah mesjid Baburrahmah masih perlu untuk diarahkan kejalan yang tidak melenceng dari agama.[7]

Agar tatanan Islam dalam kehidupan tetap berjalan dalam kondisi umat Islam yang terus berubah, sosialisasi nilai-nilai Islam atau biasa disebut dakwah tidak bisa lagi dijalankan secara sambil lalu, namun harus

[5] Surnini, Wawancara Penulis, 21 Januari 2023

[6] Ryan, Cooper, and Tauer, "Data Terpadu Kecamatan Guguak 2021," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2013): 12–26.

[7] Observasi,22 Januari 2023

digarap secara lebih serius dengan memperhatikan berbagai aspek kondisi masyarakat; dengan menggunakan berbagai metode, dan dengan menggunakan berbagai rnedia. Untukitulah kajian manajemen dakwah diperlukan.[8] Dalam menajemen masjid tentu memiliki persoalan yang muncul baik itu didalam pengurus, maupun hubungan jamaah dengan pengurus masjid. Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, didapatkan persoalan seperti kurangnya kepercayaan jamaah kepada pengurus, perkembangan pembangunan yang tak kunjung selesai, dan komunikasi pengurus dalam mengelola jamaah yang kurang efisien. Komunikasi pengurus dalam mengelola jamaah yang tidak efisieen ini dapat menimbulkan perpecahan antara jamaah, sehingga jamaah menjadi terpecah belah, baik dalam hal pelaksanaan kegiatan ibadah maupun dalam sosial keagamaan.[9]

Dari fenomena diatas, komunikasi pengurus mesjid dalam pengolaan masjid dan jamaah sangat penting guna meningkatkan kemakmuran mesjid dan jamaah. Oleh karena itu, pengelolaan mesjid dan jamaah dikatakan makmur apabila komunikasi yang diberikan pengurus juga baik.

Mengingat pentingnya komunikasi pengurus dalam menajemen masjid dan jamaah untuk tercapainya kemakmuran mesjid dan jamaah, karena pengurus harus mampu mengelola mesjid dan jamaah, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan

[8] RuspitaRaniPertiwietal, "Manajemen Dakwah Berbasis Masjid," *Jurnal MD* 1, no. 1 (2008): 52–75.

[9] Observasi Awal Dilapangan, 2018 - 21 Januari 2023

judul skripsi **“ Komunikasi Pengurus Mesjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, fokus masalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebgai berikut:

1. Bagaimana komunikasi pengurus masjid dalam menajemen mesjid di masjid Baburrahmah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi pengeurus masjid dalam menajemen masjid di masjid Baburrahmah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini menjadi sumbangsih ilmiah turutama bagi penulis dan mahasiswa komunikai dan penyiaran islam.
2. Sebagai pengembangan ilmu yang didapatkan oleh penulis selama menjadi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam di Universita Islam Negeri Syehck Muhammad Djambil Djambek Bukittinggi.
3. Sebagai informasi untuk masyarakat bagaimana komunikasi pengurus mesjid dalam menajemen masjid dan jamaah di Mesjid Baburahmah Nagari Tiakar.

E. Penjelasan Judul

Supaya nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menafsir judul penelitian ini, penulis merasa perlu menguraikan istilah-istilah judul **"Komunikasi Pengurus Mesjid Dalam Menajemen Masjid di Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota",** berikut istilah-istilah yang terkandung didalam judul:

Komunikasi : Miftah Tohamenyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses untuk menyampaikan dan menerima berita atau informasi dari seseorang ke orang lain.[10] Jadi dapat disimpulkan komunikasi itu adalah sebuah proses sisial yang mana didalam proses sosisal ini terjadi penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan pesan yang disampaikan diharapkan memeberikan dampak kepada orang yang menerima pesan.

Pengurus masjid : Menurut KBBI arti dari "pengurus" adalah seluk beluk yang berhubungan dengan tugas pengurus atau hal-hal yang bersangkutan dengan cara mengurus sesuatu. Pengurus merupakan individu yang bertanggung jawab melaksanakan proses kepengurusan, oleh karena itu

[10] Abdul Aziz, "Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Mediakita* 1, no. 2 (2017): 173–184.

sember manusia merupakan aset terpenting dalam sebuah kepengurusan, kepengurusan bertanggung jawab menyelia kerja-kerja subordinatnya supaya selaras dengan apa yang diharapkan oleh organisasi.

Menajemen masjid : Menajemen masjid merupakan suatu proses mengendalikan, mengatur dan mengusahakan agar lebih baik. Manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembuatan proposal, serta memberikan gambaran secara siknifikan, teratur dan terarah yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus objek penelitian, maka peneliti menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I berisi tentang: Latar Belakang**,** Batasan Masalah**,** Rumusan Masalah**,** Manfaat penelitian**,** Tujuan penelitian**,** Penjelasan Judul**,** Sistematika Penulisan.

Bab II berisi kajian tentang komunikasi dan seluk beluk teori-teori yang menyangkut judul.

Bab III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktifitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefenisikan secara memuaskan.[11] Manusia adalah makhluk sosial yang mana makluk sosial tidak akan lepas atas yang namnya komunikasi, setiap manusia pasti melakukan komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain, komunikasi ini bisa berupa ucapan tanda dan sebagainya. Istilah "komunikasi" (bahasainggris "*communication*") berasal dari Bahasa Latin "*communicatus*" atau "*communicatio*" atau "*communicare*" yang berarti "berbagi" atau "menjadi milik bersama". Menurut Webster New Collogiate Dictionary, komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara individu melalui sistem lambang-lambang, tandatanda atau tingkah laku.[12] Adapun pengertian komunikasi menurut para ahli antara lain:

1. Wahlstrom (1992)

   Menurut wahlstrom komunikasi adalah proses dimana terjadi pemberian informasi. Gagasan dan perasaan dan tidak saja ilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh,

[11] Jhon Fhiske, *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, n.d.).

[12] Jl Lapangan et al., "Berkomunikasi Secar Efektif" 3, no. 2 (2021): 3–5.

atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain di sekelilingnya yang memperjelas sebuah makna.[13]

2. Littelejhon & Foss (2008)

Menurutnya komunikasi komunikasi sulit untuk didefenisikan karena komunikasi bersifat abstrak, seperti banyaknya istilah dan san gat banyak memiliki arti ("*Comunikation is difficult to define. The word is abstrak and, like most terms. Posses numerous meaning).*[14]

Komunikasi adalah hal yang rumlah dilakukan oleh setiap manusia, komunikasi memiliki peran yang sangat penting didalam kehidupan sosial manusia, didalam sebuah komunikasi atau interaksi yang melibatkan komunikasi memiliki elemen-elemen komunikasi, menurut(Dominick, 2002a) ada 8 elemen yang meliputi:

a. Sumber

Sumber atau yang paling sering orang sebut adalah orang yang menyampaikan komunikasi atau komunikator, yaitu orang yang memprakarsai dimulainya proses komunikasi, dimana pesan disampaikan kepada penerima pesan tau komunikan, dalam hal ini perhatian penuh komunikan dalam penerimaan pesan sangat penting agar

[13] Ilmu Komunikasi, *No Title*, ed. samshul bakhri M.Sos (YOKYAKARTA: ZAHIR PUBLISHING, 2021).

[14] Ibid.hlm12

pesan yang disampaikan oleh komunikator tersampaikan dengan efisien.

b. Enkoding

Adalah sebuah aktifitas yang dilakukan oleh sumber pesan untuk mengartikan pemikiran atau gagsan kedalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra penerima pesan.

c. Pesan

Adalah sebuah proses encoding yang bisa dirasakan dan diterima oleh indra penerima pesan. Dalam proses komunikasi pesan berisi tentang pemikiran atau gagasan atau perasaan dari komunikator yang akan disampaikan kepada komunikan yang berupa sibol atau sebgainya.

d. Saluran atau media

Adalah saluran yang dilewati oleh pesan baik menggunakan media tulis, media cetak maupun media elektronik, media ini sangat berperan penting dalam proses penyampaian pesan dengan media pesan yang akan disalurkan akan lebih efisien.

e. Decoding

Decoding adalah adalah sebuah aktifitas untuk menerjemahkan atau menafsirkan pesan-pesan baik ferbal

atau non ferbal, kedalam suatu bentuk yang memiliki arti sebagai komunikasi oleh sipenerima pesan.

f. Penerima

Penerima adalah orang yang menerima pesan dari komunikator, pesan yang diterima dapat dipahami bergantung dengan tiga hal yaitu:

1) Kognitif dimana komunikan mnerima isi pesan sebagai suatu yang benar.
2) Efektif dimana komunikan beranggapan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya benar tetapi juga dapat disukai.
3) Perilaku atau tindakan nyata dimana seorang komunikan percaya atas pesan yang benar dan baik sehingga mendorong tindakan yang benar.

g. Umpan balik

Umpan balik adalah sebuah tanggapan atau penilaian balik terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, tidak adanya umpan balik maka komunikasi tidak akan berlanjutan secara berkesinambungan. Melalui umpan balik inilah komunikator bisa mengetahui apakah komunikan mengetahui apakah komunikan memhami dan menerima dengan baik pesan yang disampaikan oleh

komunikar. Umpan balik akan mudah diterima apabila momunikasi dilakukan secara langsung dan tatap muka.

h. Gangguan

Gangguan adalah segala bentuk yang menghambat terjadinya sebuah komunikasi atau segala bentuk penghambat penyampainyan pesan dari komunikator kepada komunikan, gangguan ini harus dihilangkan agar komunikasi berjalan secara efektif. Gangguan bisa terjadi di komunikator, komunikan atau media penyampainya.[15]

Komunikasi merupakan sebuah proses sosial yang memiliki proses, komunikasi berlangsung dengan 2 proses yaitu primier dan sekunder.[16]

a. Proses komunikasi secara premier

Didalam sebuah sebuah proses komunikasi secara premier sesuatu hal yang paling sering digunakan adalah bahasa, akan tetapi tidak semua orang mampu membuat kata-kata atau menyampaiakan sesuatu yang gtepat dan lengkap yang dapat menggambarkan pemikiran dan perasaan yang sesungguhnya.

b. Proses komunikasi secara sekunder

Komunikasi sekunder merupakan komunikasi yang menggunakan alat kedua dalam menyampaikan komunikasi

[15] Ibid.14-15
[16] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa* (Jakarta, 2013).

seperti telepon, televise, film, radio, dan sebgainya. Akan tetapi peran media ini akan efektif dan efisien dalam penyebaran pesan yang informatif, jika pesannya persuasif akan lebih efektif dan efisien langsung bertatap muka.[17]

Komunikasi adalah sebuah kebutuhan, sesorang yang berkomunikasi akan menyatakan identitas dirinya melalui komunikasi, atau dengan sebuah komunikasi orang akan bisa menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain dan ia bisa memperkenalkan dirinya kepada orang lain, dengan komunikasi seseorang dapat membangun kontak sosial baik dengan orang sekitar maupun dengan orang banyak, dengan komunikasi dapat mempengaruhi oranglain untuk merasa, berpikir dan berperilaku seperti yang diinginkan oleh komunikator dan melalui komunikasi seseorang dapat mengkondisikan dan mengendalikan lingkungan fisik dan fisologisnya. Komunikasi memiliki fungsi-fungsi tersendiri yaitu:[18]

a. Fungsi memberi informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks.Informasi bisa dikatakan

[17] Komunikasi, *No Title*.hlm16
[18] Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta, 2012).

sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi memiliki ciri-ciri seperti:

1) Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan.
2) Baru, informasi harus benar-benar baru bagi si penerima.
3) Tambahan, informasi dapat pemperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4) Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
5) Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.[19]

b. Fungsi pendidikan

Media massa merupakn sarana pendidikan bagi khalayaknya (mass education). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan madia massa adalah melalui

[19] Qudratullah Qudratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (2016): 41–46.

pengajaran nilai, etika, serta aturan- aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan atikel.

c. Fungsi mempengaruhi

Fungsi memengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan telavisi ataupun surat kabar.[20]

Komunikasi berdasarkan penyampaiannya. Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain tidka hanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara menyampaikan informasi dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan *non* verbal, sementara komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal, berikut penjelasannya:[21]

[20] Hastika Yanti Nora and M Chaerul Latief, "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi," *Jurnal The Messenger* 4, no. 1 (2016): 1–9.

[21] Desi Damayani Pohan and Ulfi Sayyidatul Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi," *Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021): halm.207.

a. Komunikasi berdasarkan penyampaian

Komunikasi berdasarkan Penyampaian Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain karena manusia tidak hanya makhluk individu tetapi juga makhluksosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara penyampaian informasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1) Komunikasi verbal (Lisan). Yang terjadi secara langsung serta tidak dibatasi oleh jarak, dimana kedua belah pihak dapat bertatap muka. Contohnya dialog dua orang. Yang terjadi secara tidak langsung akibat dibatasi oleh jarak. contohnya komunikasi lewat telepon.
2) Komunikasi nonverbal (Tertulis), Naskah, yang biasanya digunakan untuk menyampaikan kabar yang bersifat kompleks. Gambar dan foto akibat tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata atau kalimat.[22]

[22] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*.

Komunikasi berdasarkan perilaku, pertama yaitu: Komunikasi Formal, yaitu komunikasi yang terjadi diantara organisasi atau perusahaan yang tata caranya sudah diatur dalam struktur organisasinya. Kedua yaitu: Komunikasi Nonformal, yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikasi yang bersifat formal dan informal, yaitu komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan organisasi atau perusahaan dengan kegiatan yang bersifat pribadi anggota organisasi atau perusahaan tersebut.[23]

Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi dengan diri-sendiri, baik kita sadari atau tidak. Komunikasi intrapersonal, secara harfiah dapat diartikan sebagai komunikasi dengan diri sendiri. Hal ini menyangkut proses disaat diri (self) menerima stimulus dari lingkungan untuk kemudian melakukan proses internalisasi. Hal ini sering dijelaskan dengan proses ketika seseorang melakukan proses persepsi, yaitu proses ketika seseorang mengintrepretasikan dan memberikan makna pada stimulus atau objek yang diterima panca inderanya. Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi dengan diri sendiri

[23] Pohan and Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi."

dengan tujuan untuk berfikir, melakukan penalaran, menganalisis dan merenung.[24]

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.Secara umum komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dan terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Dapat berlangsung dengan berhadapan muka atau melalui media komunikasi, antara lain dengan menggunakan pesawat telepon atau radio komunikasi. Komunikasinya bersifat dua arah, yaitu komunikator dan komunikan yang saling bertukar fungsi.[25]

Komunikasi antar personal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Dalam proses komunikasi antar pribadi kemampuan komunikator diperlukan untuk mengekspresikan diri pada peranan orang lain (empati). Untuk mencapai keberhasilan dalam

[24] Ibid.hlm205
[25] Qudratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa."

komunikasi tatap muka perlu didukung dengan penggunaan komunikasi kebahasaan, bahasa kial dan bahasa sikap. Ketiga peran bahasa dilaksanakan secara gabungan sehingga muncul keserasian.[26]

Komunikasi kelompok terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Komunikasi dalam kelompok besar

Komunikasi dalam kelompok besar (large group,massa atau macro group) tidaklah selalu sama dengan komunikasi dalamkelompok kecil meskipun setiap kelompok besar pasti terdiri atas beberapa kelompok kecil. Hal ini antara lain disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: (1) komunikasi dalam kelompok yang jumlahnya besar (ratusan atau ribuan orang) ketika dalam suatu situasi komunikasi yang sedang berlangsung hampir tidak terdapat kesempatan untuk memberikan tanggapan secara verbal dan personal karena sedikit sekali kemungkinannya bagi komunikator untuk bertannya jawab. (2) situasi dialogis hampir tidak ada. Sebaiknya pembicara senantiasa perlu lebih fokus dalam arah pembicaraannya sehingga pendengar akan dapat mudah mencerna pesan pembicara.

[26] Pohan and Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi."hlm206

2) Komunikasi dalam kelompok kecil

Komunikasi kelompok kecil adalah sekumpulanperorangan yang relatif kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka.Contoh: komunikasi antarmanager dengan sekumpulan karyawan.[27]

Berdasarkan uraian tentang bentuk-bentuk komunikasi tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa komunikasi adalah interaksi yang dapat memberikan pemahaman. Dalam sebuah komunikasi ada proses dan usaha untuk memahami dan dipahami. Apabila kita bicara, tetapi belum dipahami oleh orang yang diajak bicara, maka dikatakan belum berkomunikasi. Itulah hakikat dari komunikasi.[28]

B. Masjid

1. Pengertian Masjid

Secara etimologis, masjid diambil dari kata dasar *sujud* yang berarti ta'at, patuh, tunduk dengan penuh rasa hormat dan takzim. Sedangkan secara terminologis, dalam hukum Islam (fiqih), sujud itu berarti adalah meletakan dahi berikut ujung hidung (tulang), kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari kaki ke tanah, yang merupakan salah satu rukun shalat. Sujud dalam pengertian ini

[27] Ibid.
[28] Pohan and Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi."hlm207

merupakan bentuk lahiriyah yang paling nyata dari makna-makna etimologis di atas. Itulah sebabnya, tempat khusus penyelenggaraan shalat disebut dengan masjid.

Dari pengertian sujud secara terminologis di atas, maka masjid dapat didefinisikan sebagai suatu bangunan, gedung atau suatu lingkungan yang memiliki batas yang jelas (benteng/pagar) yang didirikan secara khusus sebagai tempat beribadah umat Islam kepada Allah SWT, khususnya untuk menunaikan shalat.[29]

Pengertian masjid secara istilah dibagi 2 yaitu pengertian umum dan pengertian kusus. Pengertian masjid secara umum adalah semua tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah, sementara secara kusus adalah tempat atau bangunan yang didirikan untuk melakukan ibadah terutama melakukan sholat wajib dan solat jumat. Menurut Qhuraisy shihab masjid adalah tempat shalat umat islam, dalam pengertian ini berakar makna dari "tunduk dan patuh", dalam makna ini hakikat mesjid adalah tempat melakukan aktifitas apapun yang mengandung kepatuhan kepada Allah dan Rasulullah.[30]

2. Sejarah Masjid

Pada masa Rasulullah, masjid memiliki peran yang sangat strategis, baik sewaktu beliau berada di Makkah maupun setelah beliau hijrah ke Madinah. Di Makkah, masjid Al-Haram dijadikan sebagai tempat mensosialisasikan (tabligh) wahyu secara terbuka,

[29] Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam," *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, no. September (2014): 169.

[30] Shuhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Mesjid*, n.d.

sehingga mengundang reaksi negatif yang sangat keras dari Musyrikin Quraisy, seperti dilempari batu atau kotoran unta sebagaimana yang menimpa Abdullah ibn Mas'ud, misalnya.

Demikian pula, sewaktu Nabi singgah di Quba dalam perjalanannya ke Yastrib, selama 4 hari beliau mendirikan masjid, yang kemudian dikenal dengan sebutan masjid Quba masjid yang pertama kali dibangun oleh Rasulullah pada tahun ke-13 dari kenabiannya atau tahun ke-1 Hijriyah (622 M). Masjid Quba inilah merupakan tempat peribadatan umat Islam pertama yang kemudian menjadi model atau pola dasar bagi umat Islam dalam membangun masjid-masjid di kemudian hari.

Masjid Quba, disamping sebagai tempat peribadatan yang menjadi fungsi utamanya, juga sebagai tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam. Untuk itu, Rasulullah menempatkan Muadz ibn Jabal sebagai imam sekaligus guru agama di Masjid Quba ini. Selain itu, Rasulullah sendiri kerap berkunjung ke mesjid ini, baik dengan mengendarai unta ataupun berjalan kaki, dan menunaikan shalat 2 rakaat.[31]

Ketika Nabi pergi ke madinah, beliau mendirikan masjid, dalam mendirikan masjid ini beliau mendirikan dimana letak unta Nabi berhenti, tempat pemberhentian unta ini adalah tanah milik 2 anak yatim yang kemudian dibeli oleh Rasulullah untuk dibangun

[31] Ibit hlm 23

masjid. Dalam proses pembangunan masjid Nabi terjun langsung dalam proses pembangunan seperti memindahkan bata dan bebatuan dengan tangannya sendiri.

Lokasi tempat dibangunnya masjid Nabawi mulanya terdapat kuburan orang musyrik, puing reruntuhan, pohon kurma dan pohon lainnya, sehingga Nabi memerintahkan untuk membongkar kuburan, memindahkan bebatuan reruntuhan, menebang pohon kurma dan menetapkan arah kiblat yang pada saat itu masih mengarah kepada Baitul Maqdis. Dilihat dari desain masjid yang didirikan Rasulullah sangat sederhana.[32]

Dalam islam, ada tiga masjid yang memiliki nilai historis dan sekaligus memiliki kedudukan istimewa dibandingkan dengan masjid lainnya, yaitu Masjidil Haram di Mekkah, Masjid Nabawi di Madinah, Masjid Al-Aqsha di Palestina. Dalam perkembangan masjid memiliki kaitan dengan perluasan wilayah kekuasaan islam, perluasan islam atau ajaran islam ini ditandai dengan berdirinya suatu masjid disuatu wilayah yang telah ditakhlukkan atau dipuduki.[33]

3. Fungsi Masjid

Suyudi menjelaskan bawa fungsi masjid pada masa Rasulullah adalah sebagai tempat berkumpulnya umat Islam, yang tidak terbatas pada waktu shalat (jamaah) saja, melainkan juga digunakan untuk menunggu informasi turunnya wahyu. Di samping

[32] Ibit hlm 24-25
[33] Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam."

itu, masjid juga berfungsi sebagai tempat musyawarah untuk menyelesaikan masalah sosial. Beberapa fungsi masjid pada masa Rasulullah Saw, di antaranya:

a. Tempat ibadah umat Islam, seperti shalat, dzikir, dan sebagainya.
b. Tempat menuntut ilmu umat Islam, yaitu ilmu agama dan ilmu umum. Masjid pada masa Rasulullah Saw, menjadi sentra kajian agama dan ilmu-ilmu umum umat Islam. Masjid menjadi tempat umat Islam dalam mendiskusikan ilmu agama dan ilmu umum.
c. Tempat memberi fatwa. Pada masa Rasulullah Saw., masjid menjadi tempat mengeluarkan fatwa pada kaum muslimin, utamanya untuk memecahkan problematika keumatan saat itu.
d. Tempat mengadili perkara. Bila terjadi perselisihan, pertengkaran, dan permusuhan di antara umat Islam, maka mereka harus didamaikan, diadili dan diberi keputusan hukum dengan adil oleh Rasulullah yang pelaksanaannya dilakukan di masjid.
e. Tempat latihan perang. Pada masa Rasulullah Saw, masjid berfungsi sebagai tempat latihan perang, baik untuk pembinaan fisik maupun mental,

f. Tempat layanan medis atau kesehatan. Rasulullah Saw menjadikan masjid sebagai tempat untuk mengobati orang sakit, khususnya pada masa perang.

Demikianlah sebagian dari fungsi masjid pada masa Rasulullah Saw, nampaklah bahwa masjid pada masa itu dijadikan tempat melayani urusan keagamaan dan keduniawian secara berimbang. Realisasinya dalam bentuk pemeliharaan beliau terhadap kesucian dan kemuliaan masjid, dan juga menjadikan masjid itu sebagai tempat berkembangnya kegiatan-kegiatan pelayanan sosial keummatan dalam berbagai bentuknya, termasuk sebagai tempat menuntut ilmu (pusat pendidikan/ pengajaran), dan sebagainya Tidaklah heran, jika masjid merupakan asas utama yang terpenting bagi pembentukan masyarakat Islam karena masyarakat muslim tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, akidah, dan tatanan Islam. Hal ini tidak dapat ditumbuhkan kecuali melalui semangat masjid yang ditumbuhkan oleh Rasulullah Saw.

Di antara sistem dan prinsip ialah tersebarnya ikatan ukhuwwah dan mahabbah sesama muslim, semangat persamaan dan keadilan sesame muslim, dan terpadunya beragam latar belakang kaum muslim dalam suatu kesatuan yang kokoh.[34]

[34] Ahmad Putra and Prasetio Rumondor, "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah," *Tasamuh* 17, no. 1 (2019): 245–264, https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/1218.

4. Menajemen Masjid

Pengelolaan atau idarah masjid, disebut juga Manajemen Masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) manajemen pembinaan fisik masjid dan (2) pembinaan fungsi masjid. Manajemen pembinaan fisik masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sebagai pusat ibadah mahdhah, masjid disiapkan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan ibadah itu seperti shalat lima waktu, shalat Jum'at dan shalat-shalat sunnah berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.

Organisasi masjid dengan berbagai kebijaksanaannya termasuk masalah keuangan yang harus dikelola secara transparan, sehingga para jama'ah dapat mengikuti perkembangan masjidnya secara baik. Masjid yang dirasakan sebagai milik bersama dan dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh para jama'ah akan mendapat dukungan yang kuat, baik dari segi pembangunan maupun dana.[35]

[35] Aziz Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid," *Jurnal Aplikasi llmu-ilmu Agama* 5, no. 2 (2004): 105–114, http://digilib.uin-suka.ac.id/8309/1/AZIZ MUSLIM MANAJEMEN PENGELOLAAN MASJID.pdf.

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal. Ilmu Manajemen bergerak untuk mengefisienkan semua unsur manajemen, yaitu orang, uang, barang, mesin dan sebagainya. Paling tidakia dilakukan melalui empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu (1) Planning, (2) Organizing, (3) Actuating dan (4) Controlling.

a. *Planning* atau perencanaan

   adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

b. *Organizing* atau pengorganisasian

   adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan

tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan.

c. *Actuating* atau pelaksanaan

adalah proses menerapkan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

d. *Controlling* atau pengendalian dan pengawasan

adalah proses dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah dirancang dari awal bisa berjalan dengan target yang diharapkan.[36]

Dengan adanya fungsi-fungsi manajemen di atas maka akan sangat membantu suatu kegiatan untuk memperoleh tujuan efektif dan efisien. Prinsip-prinsip manajemen di antaranya sebagai berikut:

a. Pembagian kerja, bila ada kejelasan tentang siapa mengerjakan apa, maka kelompok akan lebih berhasil guna dan berdaya guna karena baik cara kerjanya.

[36] MR, Nashar. Dasar-dasar manajemen. 2013.

b. Disiplin, ketaatan kepada peraturan yang telah disepakati bersama dan kesadaran anggota yang tinggi tentang tanggung jawab dan tugas-tugasnya amat menentukan keberhasilan manajemen.
c. Kesatuan perintah, perlu adanya kesatuan perintah untuk menghindari kesimpangsiuran.
d. Kesatuan arah, kesepakatan tentang arah tujuan merupakan hal yang mengikat
e. kelompok dan mencegah perselisihan.
f. kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kepentingan tiap anggota diperhatikan, tetapi kepentingan bersama diutamakan. Rantai berjenjang dan rentang kendali, manajemen dilakukan bertingkat- tingkat dan merupakan mata rantai yang berjenjang. Rentang kendali suatu manajemen yang sebaiknya terbatas pada 3 tingkat di bawahnya hal ini biasanya menghasilkan efektivitas yang tinggi.[37]

Dengan demikian adanya prinsip-prinsip di atas akan memudahkan suatu organisasi untuk mengatur peraturan-peraturan di suatu lembaga.

Moh. E. Ayub dalam bukunya Manajemen Masjid, mendefinisikan, idarah masjid adalah usaha-usaha untuk

[37] Muh Azhar et al., "Ada Apa Dengan Mutu Pelayanan Fakultas Di Perguruan Tinggi ? : Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia" 19, no. 1 (2020): 980–996.

merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagimana mestinya. Jadi idarah masjid adalah ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan kegiatan muslim dalam menempatkan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam.[38]

Idarah masjid yang telah disebutkan sama dengan manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang:

a) Idarah Binail Maaddiy/Phisical Management.
b) Idarah Binail Ruhiy/Funcsional Management.

Idarah Binail Maaddiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

Sedangkan idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah idarah binail ruhiy ini meliputi pengentasan dan pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan

[38] Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned, Manajemen Masjid (Jakarta: Gema Insani, 1996) h. 7.

akhlaktul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut:

a) Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat.
b) Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan Islam.
c) Mempertinggi mutu keislaman dalam diri pribadi dan masyarakat.[39]

C. Penelitian Relevan

Sebagai salah satu upaya untuk mempermudah serta memperkuat penelitian ini, peneliti melakukan literasi terhadap penelitian terdahulu dan mengambil bahan penunjang serta perbandingan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian. Berikut beberapa penelitian yang terdahulu yang diambil peneliti:

1. Skripsi dengan judul "Menajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makasar)" yang diteliti oleh Irma Suriyani (50400113083), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam meneliti bagaimana menajemen mesjid. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti adalah terletak pada objek penelitian atau fokus penelitian nya, fokus penelitian skripsi ini lebih mengarah kepada

[39] Program Studi et al., "KEGIATAN MASYARAKAT Pendahuluan" 3, no. 1 (2019): 197–205.

bagaimana meningkat daya tarik masjid oleh pengelola masjid, perbedaannya lokasi dan waktu penelitian. Hasil skripsi ini adalah proses manajemen masjid dalam meningkatkan daya tarik masjid amirul mukminin Makassar adalah pada mulanya masjid ini masih sangat sederhana baik dari segi bangunan ataupun dari segi kepengurusan namun beberapa tahun kemudian masjid ini sudah berkembang pesat dan menambah ikon atau *landmark* kota Makassar. Adapun daya tarik yang dimiliki masjid Amirul Mukminin Maskassar yaitu dari segi strategis penempatan Masjid Amirul Mukminin Makassar yang ada di Pantai Losari, dari segi arsitektur, keindahan dan keunikan masjid, daya tarik wisata Pantai Losari, dari segi suara imam, kebersihan, dan manajemen di dalam masjid.

2. Skripsi dengan judul "Strategi Menajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Center Parepare" yang diteliti oleh Sri Wahyuni, Program Studi Menajemen Dakwah Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Parepare. Kesamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kesamaan lain skripsi ini dengan peneliti terletak pada menajemen masjid dalam bagaimana meninggkatkan kenyamanan jamaah dan objek penelitian yaitu jamaah. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian

skripsi tersebut lebih kepada jamaah saja dan perbedaan terletak pada waktu dan lokasi penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam menerapkan strategi manjemen masjid, pengurus masjid Al Azhar Islami Center Parepare menerapkan strategi manajemen masjid melalui beberap tahapan yakni analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi trategi.

3. Skripsi dengan judul "Menajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Nurul Iman Jalan Hercules Raya No.13 Komplek Melong Gren Garden Cimahi Selatan Kota Cimahi), yang diteliti oleh Isna Kamila Zahrani, jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung. Kesamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kesamaan lain terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di Masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah, Perbedaan skripsi dengan peneliti yaitu waktu dan lokasi penelitian dan juga fokus penelitian yang hanya berpusat pada peningkatan kualitas jamaah. Hasil penelitian skripsi yaitu: (1) perencanaan masjid merupakan suatu proses percobaan dalam sebuah fungsi manajemen dan menitikberatkan pada kualitas jamaah, (2) pengorganisasian merupakan proses dinamis sebagai pelengkap

yang statis, (3) pelaksanaan yang lebih mengarah kepada tindakan yang dilakukan selama kegiatan, (4) pengawasan tahapan penentu sebagai wujud keberhasilan dari sebuah kegiatan, menjaga agar tidak adanya masalah menyimpang dalam kepengurusan sampai akhirnya pekerjaan menjadi kurang optimal.

4. Jurnal dengan judul "Menajeman Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo" ditulis oleh Suparman Mannuhung, Andi Mattingaragau Tenrigau dan Didiharyono D, Jurnal Pengabdian Masyarakat. Kesamaan jurnal ini dengan peneliti yaitu didalam salah satu objek dan subjek penelitian yaitu masjid, perbedaan yaitu terletak pada jenis metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yaitu: manajemen pengelolaan masjid sangat terkait dengan upaya memperbaiki management kepengurusan, management kesekretariatan, management keuangan management dana dan usaha management pembinaan jama'ah, management pendidikan dan pelatihan. Sedangkan, pengelolaan remaja masjid lebih ditekankan pada pembentukan kepengurusan remaja masjid dalam menjalankan peran dan fungsi remaja masjid yang meliputi memakmurkan masjid, kaderisasi umat dan generasi, pembinaan remaja muslim melalui kajian rutin, mendukung kegiatan takmir masjid termasuk dakwah dan sosial kemasyarakatan.

5. Skripsi dengan judul “Menajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al Azhar Jakarta), oleh Nurhidayat Muh. Said, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Alauddin Makasar. Kesamaan skripsi ini dengan peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian memiliki kesamaan dalam fokus penelitian menajemen masjid, perbedaan skripsi ini dengan peneliti yaitu waktu dan tempat. Hasil penelitian yaitu: Masjid harus merencanakan program pendidikan yang dapat mengubah umat dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan bagaimana menyelesaikan krisis, pembentukan watak/ kebiasaan dan terobosan-terobosan baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Menghidupkan masjid dengan sarana pendidikan dan pengajaran, membangun umat yang memiliki iptek dan imtaq yang tinggi berdasarkan ajaran Islam. Jika fungsi masjid dapat terlaksana maka masjid bisa menghidupkan jamaah. Pada akhirnya jamaah antusias, gemar dan senang melakukan segala aktivitasnya di masjid dengan media pendidikan, pengajaran, pengajian, seminar-seminar, halaqah-halaqah yang dilakukan di dalam masjid. Hal tersebut dapat dilihat dari manajemen masjid Al-Azhar Kebayoran Jakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneleitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang komunikasi pengurus mesjid dalam menajemen masjid dimasjid Baburrahmah Nagari Tiakar Kec.Guguak. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati, dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai fenomena yang komplek yang harus diteliti secara menyeluruh. Penelitian yang bermaksut memehami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan dan lain-lain. Secara umum dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dana bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menmafaatkan berbagai metode ilmiah.[40]

B. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian merupakan tempat dari sarana masalah penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data. Informasi mengenal kondisi, peristiwa ataupun kejadian yang bisa digali dari sumber lokasi. Lokasi atau tempat penelitian tersebut, pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian di daerah Jorong Tiakar, Nagari Guguak VIII Koto, Kabupaten 50 Kota.

[40] M.pd Imam Gunawan, S.pd, *METODE PENELITIAN KUALITATIF:Teori Dan Praktik*, ed. ros laeni Suryani, desain lyout (Sinar Grafika offset, 2013).

C. Informan

Informan didalam penelitian kualitatif sangan berkaitan dengan langkah-langakah yang akan dihadapi oleh peneliti supaya mendapatkan informasi yang diperlukanya. Sangat penting bagi peneliti menentukan informan dan bagaimana mendapatkan informan. Dalam penelitian kualitatif informan informan sangat penting, krena informan tidak hanya sebagai sumber data dalam sebuah penelitian, namun juga ikut sebagai pelaku yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.[41]

Adapun penelitian ini diperoleh dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu pengurus masjid Baburahmah, sedangkan informan pendukung yaitu jamaah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik obserfasi dan wawancara:

1. Observasi

   Makna dari observasi secara umum artinya adalah pengamatan atau mengkihat, sedangkan secara khusu obserfasi berarti mengamati dan mendengar yang bertujuan untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi yang diobservasi. Dengan kata lain

[41] Jamal Rahman and Universitas Gadjah Mada, "Informan Penelitian Kualitatif," no. August (2021): 0–7.

penelitian harus terjun kelapngan mengamati setiap gerak-gerik objek atau fenomena yang akan diteliti.[42]

Data penelitian dikumpulkan dengan cara mengamati sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan untuk melihat, mendengar, merasakan sendiri objek yang akan diteliti. Tetapi dalam penelitian ini, peniliti tidak terlalu banyak mengambil bagian didalam nya, agar peranan peneliti jelas sebagai orang yang memperhatikan atau mengamati bagaimana pengurus mesjid mengelola dan mengkondisikan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh 2 orang yang bertatp mukaataupun bisa lebih dan mendengar secara langsung informasi yang disampakan si penjawab.[43]

Metode ini juga merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *intervie* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besar adalah sebagai instrument.

[42] Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

[43] Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. Https://Doi.Org/10.7454/Jki.V11i1.184wancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber atau informan agar memperoloh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali infromasi yang terjadi di masa silam. Data dalam bentuk ini bisa dikumpilkan peneliti dengan menggunakan camera dengan bentuk foto. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.[44]

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data disebut juga dengan pengolahan data dan penafsiran data. Analisi data adalah rangkaiaan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

[44] Unidad Metodología D E Conocimiento D E Los, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif" (n.d.): 1–4.

1. Reduksi Data

   Miles dan Huberman mengemukakan, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyedehanaan pengabstratan, tranformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapngan. Catatan lapngan menurut Bogla dan Biklen, adalah catatan tertulis mengenai hal-hal yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam pelaksanaan penelitian. Secara umum reduksi data adalah proses pemilihan atau penyaringan data yang telah terkumpul.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Secara umum penyajian data adalah proses penulisan data yang telah direduksi.

   Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktifitas-aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif dengan begitu, kedua proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga jangan terburu-buru untuk nenghentikan kegiatan display data ini sebelum yakin bahwa semua yang seharusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

3. Penarikan Kesinpulan/Vertifikasi

Pengumpulan data adalah vertifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Hal ini karna setelah proses penyimpulan tersebut, peneliti dapat saja melakukan vertifikasi hasil temuan ini kembali dilapangan, dengan begitu kesimpulan yang diambil dapat sebgai pemicu penelitian untuk lebih memperdalam lagi proses observasi dan wawancara.[45]

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam mendapatkan data yang falid, peneliti melakukan teknik keabsahan data. Teknik keabsahan data disebut juga dengan Validasi data, yangmana validasi data ini merupakan faktor yang terpenting dari hasil pengumpulan data penelitian, karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan.[46]

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memberi kesempatan bagi peneliti menambah waktu pengamatan agar dapat mendalami temuan-temuannya. Penambaha waktu ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memeriksa kemungkinan bias, memperinci

[45] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

[46] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

serta melengkapi data atau informasi dilapangan. Dengan demikian, penelitiannya bertambah lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara paling umum dilakukan dalam peningkatan validasi data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Muleong, tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluardata itu untuk keperluan pengecekan atau untuk pembanding terhadap data tersebut.

Dalam melakukan keabsahan data penelitian, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi. Menurut Lexy J Moleong, triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajad kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Sedangkan teknik triangulasi adalah teknik yang sangat memanfaatkan peneli atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data.

Dengan tekni triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap dan tidak hanya dari satu cara pandang saja sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapan, penulis membanding data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data yang berkaitan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gamabaran Umum Lokasi Penelitian

Jorong Tiakar adalah salah satu bagian dari 8 jorong yang ada di Nagari Guguak VIII Koto yaitu Jorong Kuranji, Jorong Guguak, Jorong Tiakar, Jorong Kubang Tungkek, Jorong Ketinggian, Jorong Balai Mansiro/Danguang-Danguang, Jorong Pincurang Batuang dan Jorong Balai Talang.

Jorong Tiakar memiliki batas wilayah, yaitu:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Talang.
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Guguak.
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Kuranji.
d. Sebelah Utara berbatasan dengan jorong Balai Mansiro/Danguang-Danguang.

Begitu juga dengan Nagari Guguak VIII Koto merupakan salah satu Nagari yang berada di Kecamatan Guguak, yang terdiri dari 5 Nagari, yaitu Nagari Simpang Sugiran, Nagari Sungai Talang, Nagari Kubang, Nagari Tujuah Koto Talago dan Nagari Guguak VIII Koto berada di tengah-tengah dan dapat dikatakan salah satu Nagari yang maju, hal ini dikarenakan pesatnya

pembangunan-pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah setempat.[47]

Dilihat dari segi pekerjaan dan perekonomian, pekerjaan masyarakat Jorong Tiakar kebanyakan bekerja di sawah dan juga perkebunan, walaupun demikian tinggkat perekonomian masyrakat Jorong Tiakar jauh dari kemiskinan.

2. Gambaran Umum Masjid Baburrahmah jorong Tiakar

Peran masjid sebagai modal utama menuju kejayaan umat, adalah suatu hal yang tidak diragukan lagi karena sejarah manusia sudah membuktikan hal itu. Di Kenagarian Guguak VIII Koto, disetiap Jorong memiliki 1 Masjid, salah satunya masjid di Jorong Tiakar terdapat sebuah masjid yang sudah berdiri puluhan tahun lalu dan bernama masjid Baburrahmah.

Masjid Baburahmah ini berada di jorong Tiakar, sebelum tahu 2020 masjid ini memiliki bangunan yang masih sangat sederhana karena bagunan masjid yang tidak pernah mengalami perombakan bentuk struktur bangunan.

Masjid Baburrahmah, adalah satu-satunya masjid yang ada di Jorong Tiakar, masjid ini merupakan masjid yang memiliki peran yang sangat penting bagi kemaslahatan masyrakat di Jorong Tiakar. Masjid Baburrahmah menjadi pusat segala aspek masyarakat. Masjid Baburrahmah mengalamai perombakan, dalam

[47] Ryan, Cooper, and Tauer, "Data Terpadu Kecamatan Guguak 2021," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2013): 12–26.

peromabkan ini masjid Baburrahmah mengalami perombakan besar-besaran pada tahun 2020, perombakan ini merupakan awal dari proses perkembangan masjid dari segi pembangunan.

3. Struktur Kepengurusan Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

Sebagai struktur Kepengurusan Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar Berdasarkan Surat Keputusan Wali Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota Nomor 84/SK/WN-GG/VIII KT/2022 yang ditetapkan di Danguang-Danguang pada tanggal 20 Desember 2022 (Lihat TABEL 4.4)

TABEL 4.4 Struktur Kepengurusan Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

No	Nama	Jabatan
1	Wali Nagari Guguak VIII Koto Kepala Jorong Tiakar	Pelindung/Penasehat
2	Tasman	Ketua
3	Erya Mulawarman	Wakil Ketua
4	Zizal Sapta Putra	Seketaris 1
5	Eka Surya	Seketaris 2
6	Majuse	Seketaris 3
7	Gustian Can H.Nursiwan	Seksi Keuangan
8	Asril.Z Suwirman	Seksi Pembangunan

	Zilwardi	
9	Hasbi Zulfahmi Mediani DT.Marajo Erinaldi,S.Ag	Seksi Dakwah
10	Adi Hamyar Doni Putra Afrizal Yusrizal Helmendri R Abu Randi Ariani Murni,S	Seksi Humas
11	Yanuardi,AM Suprianto Nofran Nur	Seksi Perlengkapan

Dalam sruktur kepengurusan tentu memiliki uraian tugas-tugas yang akan dilakukan nanti oleh setiap pengurus yang ada di masjid namun tidak didapati oleh peneliti dengan jelas uraian tugas setiap pengurus tersebut.[48]

[48] Hasil observasi yang didaptkan dilapangan penelitian di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar

4. Visi Misi Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

Didalam visi dan misi Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar peneliti tidak menemukan visi dan misi yang ditulis dalam bentuk dokumen, namun penulis menemukan visi dan misi dari hasil wawancara dengan kepengurusan masjid yaitu:

a. Visi

Visi masjid Baburrahmah Jorong Tiakar adalah menjadikan masjid Baburrahmah sebagai tempat pusat ibadah dan sebagai tempat sosial keagamaan di Jorong Tiakar.[49]

b. Misi

1) Memperbaiki menajemen masjid Baburrahmah Nagari Tiakar
2) Mengembangkan sarana dan prasarana agar lebih lengkap sebagai masjid pada sekarang ini
3) Memberikan kenyamanan terhadap jamaah
4) Menjadikan masjid Baburrahmah Nagari Tiakar sebagai wahana pemberdayaan umat yang berakhlaqul karimah menuju kesejahteraan masyarakat.[50]

[49] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

[50] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

5. Tujuan Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

Masjid Baburrahmah jorong Tiakar memiliki tujuan sebagai pusat pengembangan islam di Jorong Tiakar, tempat pelaksanaan berbagai kegiatan masyarakat, tempat belajar, lembaga amil zakat, lembaga solidaritas serta bantuan kemanusiaan dan lembaga kursus bagi generassi muda dalam berbagai aspek pengetahuan.[51]

6. Sarana dan Prasarana Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

Untuk menunjang jalannya segala aktivitas dan kegiatan masjid, maka masjid tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.(lihat TABEL 4.1)

TABEL 4.1 Sarana dan Prasarana Masjid Baburahmah Jorong Tiakar.[52]

No	Sana dan Prasarana	Jumlah
1	Bangunan masjid	1
2	Mimbar	2
3	Jam dinding	2
4	Kipas angina	8
5	Jam digital	1
6	Al-Quran	25
7	Buku-buku keagamaan	30
8	Perlengkapan orang maninggal	1 (lengkap)
9	Perlengkapan gali kuburan	1 (lengkap)

[51] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023
[52] Observasi Lapangan di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar, Tiakar 13 Juni 2023

10	Wc untuk wanita	9 (Keran air) 4 (Wc untukbuang air kecil) 1 (Wc untuk buang air besar)
11	Wc untuk laki-laki	11 (Keran air) 9 (Wc untukbuang air kecil) 1 (Wc untuk buang air besar)
12	Gudang penyimpanan	1
13	Ruangan arsip	1
14	Spiker/pengeras suara	4 (didalam) 2 (diluar)
15	Miqrofon	2
16	Beduk	1
17	Gentongan	1
18	Papan pengumuman	6
19	Lemari mukena	1
20	Lemari Al-Quran	1
21	Kotak amal	6

7. Kegiatan yang ada di Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi, sejauh ini tidak hanya digunakan untuk sholat rawatib berjamaah lima waktu dan sholat jumat saja, tetapi ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Baburrahmah jorong Tiakar, seperti majelis taklim, kegiatan ramadhan, peringatan dan perayaan hari besar Islam dan tabliq akbar. Jamaah pun beragam ada orang tua, remaja dan anak-anak dan bahkwan dari luar daerah. (Lihat TABEL 4.2)[53]

TABEL 4.2 Kegiatan Masjid Baburrahmah

No	Kegiatan	Keterangan
1	Sholat 5 waktu	Terlaksana
2	Sholat jumat berjamaah	Terlaksana
3	Wirid pengajian 2x seminggu	Terlaksana
4	Sholat tarawih berjamaah	Terlaksana
5	Buka bersama	Terlaksana
6	Penerimaan zakat, infaq dan shadaqah	Terlaksana
7	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksana
8	Tabliq akbar	Terlaksana
9	Tadarus Al-Quran	Terlaksana

[53] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, 7 Juni 2023

a. Sholat 5 Waktu Berjemaah

Sholat merupakan ibadah wajib bagi umat islam, yang mana sholat ini dikerjakan sebanyak 5 kali dalam sehari atau wajib melaksanakan sholat 5 waktu bagi seorang muslim, Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar selalu melaksanakan sholat 5 waktu secara berjaamah di masjid, meski terkadang jamaah yang sholat di masjid tidak banyak, dikarekan yang datang manyoritas hanya jamaah yang dekat masjid.

b. Sholat Jumat Berjamaah

Sholat jumat merupakan sholat yang dilakukan pada hari jumat, diwajibkan bagi laki-laki, dimasjid Baburrahmah Jorong Tiakar, sholat jumat merupakan hal yang paling penting terutama bagi jamaah laki-laki dan sampai saat ini sholat jumat berjamaah di Masjid Baburahmah masih dilaksanakan rutin.

c. Wirid Pengajian

Wirid pengajian merupakan tempat atau wadah untuk menuntut dan menambah ilmu agama yang didalamnya ada da'I (Penceramah) dan Mad'u (Jemaah), Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar mengadakan kegiatan Wirid pengajian yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu setelah solat magrib dan silat subuh. Wirid

pengajian ini bersifat umum untuk orang tua, remaja bahkan anak-anak yang hadir dalam wirid pengajian ini (lihat TABEL 4.3).[54]

TABEL 4.3 Jadwal wirid pengajian Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar

No	Nama Penceramah	Hari	Waktu
1	Eris Warman	Minggu	Ba'da Magrib
2	Irwan Abdu Rahman	Selasa	Ba'da Shubuh
3	Syahril	Minggu	Ba'da Magrib
4	Dt.Marajo	Selas	Ba'da Shubuh

Materi yang disampaikan di Wirid pengajian oleh guru atau penceramah adalah berkenan dengan ajaran agama islam yang bersifat umum atau yang lebih awam sehingga mudah dipahami oleh jamaah, diantaranya masalah akidah,aklah dan fikih. Karena materi yang diajarkan bersifat umum maka kitab-kitab yang digunakan hanya mengajah kepada Al-Quran.[55]

d. Peringatan Maulid Nabi dan Hari Besar Islam

Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar tidak selalu melaksanakan peringatan dan perayaan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi muhammad SAW. Kegiatan ini bersifat umum namun jamaah yang hadir kebanyakan berasal dari jamaah Jorong Tiakar saja.[56]

Selain itu juga ada kegiatan peringatan hari besar islam seperti perayaan hari raya idul fitri dan idul adha.

[54] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, 7 Juni 2023

[55] Wawancara dengan A.tarmizi, Jamaah Tetap Masjid Baburahmah Jorong Tiakar, Tiakar 31 Mei 2023

[56] Wawancara dengan Hasbi, seksi Dakwah pada kepengurusan Masjid Baburahmah, Tiakar 2 Juni 2023

Perayaan hari raya ini biasanya diisi dengan shalat hari raya berjemaah di tempat terbuka (Kubu), tempat ini merupakan tanah lapang yang merupakan tanah wakaf yang di manfaatkan untuk sholat idul fitri dan sholat idul adha dan juga di tempat ini juga dilakukan pemotongan sapi qurban. Dalam proses qurban ini sebelum kepengurusan yang sekarang, dulu dalam masalah mengelola dan mencari sapi qurban itu dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat, namun dalam kepengurusan yang sekarang masalah pengelolaan dan mencarikan hewan qurban sudah dikelola oleh kepengurusan masjid. Pemotongan hewan qurban ini biasanya dibentuk kepanitiaan dan dibantu oleh warga sekitar juga remaja masjid Baburrahmah Jorong Tiakar.[57]

e. Kegiatan Ramadhan

Pada bulan ramadhan Masjid Baburrahmah jorong Tiakar memiliki kegiatan rutinan seperti sholat tarawih berjamaah, tadarusan Al-Quran, buka puasa bersama dan pembagian zakat, infak dan shadaqoh, kegiatan pembagian ini biasanya dilakukan menjelang lebaran tiba. Kegiatan ini dilakukan badan pengelolaan Masjid bersama masyrakat yang menjadi penunjang.[58]

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan data-data yang sudah didapat berdasarkan hasil obserfasi, wawancara dan dokumentasi ketika peneliti melakukan riset di Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar dengan subjek pengurus Masjid dan Jamaah Masjid Baburahmah Jorong Tiakar.

[57] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, Juni 2023
[58] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, Juni 2023

Penelitian ini penulis lakukan mulai sejak melaksanakan Seminar Proposal sampai Juni 2023.

Komunikasi adalah hal yang rumlah dilakukan oleh setiap manusia, komunikasi memiliki peran yang sangat penting didalam kehidupan sosial manusia, didalam sebuah organisasi komunikasi memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan organisasi tersebut.

Wawancara dengan Zizal Saptama Putra: Ia mengatakan "didalam pengurus menjalankan masjid menjadi lebih baik, hal paling utama kami lakukan adalah komunikasi yang baik antara pengurus dan juga komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat percaya dengan kami"[59]

Proses menajemen Masjid tiang utamanya adalah komunikasi. komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku.[60] Komunikasi digambarkan sebagai tiang utama dalam menjalankan sebuah menajemen Masjid. Dalam proses mengkomunikasikan atau komunikasi yang diberikan oleh pengurus baik dalam kepengurusan atau dalam menjelaskan menajemen masjid kepada jamaah harus memiliki komunikasi yang baik antar pengurus maupun dengan Jamaah atau masyarakat.

[59] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

[60] Jhon Fhiske, *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, n.d.).

Mengelola Masjid pada zaman sekarang ini tentunya harus memerlukan ilmu, keterampilan dan komunikasi yang bagus dalam menajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang baik itu dalam segi perkembangan informasi dan segi kehidupan lainnya. Pengurus masjid sendiri adalah suatu proses pengelolaan masjid yang berkesinambungan dengan melibatkan beberapa sumber daya manusia.

Masjid Baburrahmah merupakan satu-satunya masjid yang sudah berdiri kokoh sejak puluhan tahun lalu, masjid ini digunakan sebagai tempat umat muslim beragama islam untuk melakukan ibadah dan sebagai macam kegiatan keagamaan lainya, yang merupakan lembaga dakwah. Kepengurusan masjid terbagi menjadi dua bidang: *Idarah bina al-maddi (physical managemen)* dan *idarah bina al-ruhi (fungtional managemen).*

Idarah bina al-maddin adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengururusan masjid, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib, pengaturan keuangan dan adminitrasi masjid. Sedangkan *idarah bina al-ruhi* terkait dengan pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, yang mana sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan islam, meliputi akidah islamiyah, pembinaan akhlakul karimah serta penjelasan ajaran secara teratur.

Komunikasi dalam Menajemen kepengurusan masjid kusunya pembahasan dalam *Idarah binail al-maaddiy* dan *idarah binail al-ruhiy*,

dalam dua menajemen ini komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan menajemen kepengurusan masjid. Selain ada membahas masalah organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan tentang organisasi juga membahas mengenai bagaimana cara organisasi memanfaatkan ilmu komunikasi dalam menjalankan menajemen masjid di masjid Baburrahmah.

1. *Idarah Binail Al-Maaddiy* (Menajemen Fisik Masjid)

   Idarah Binail Al-Maaddiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

   a. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Besar dan Indah

      Masjid yang besar dan indah itu adalah masjid yang memiliki bangunan yang besar, juga memuat fasilitas dan muatan jamaah juga banyak, dengan bangunan yang luas masjid bisa dijadikan sebagai pusat segala aspek keagamaan seperti beribadah, perpustakaan masjid, tempat pembelajaran dan sebagai tempat sosial keagamaan. Didalam masjid yang besar, masjid juga harus indah,

masjid yang indah akan membuat ketertarikan jamaah untuk ke masjid menjadi lebih tingggi, dan masjid yang indah akan menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan ibadah maupun sosial keagamaan.

Kriteria masjid yang besar dan indah, yaitu memiliki bangunan masjid yang luas, memiliki halaman yang luas, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan masjid yang luas memiliki ruangan untuk proses ukhuwah keagamaan, masjid yang indah seperti memiliki arsitek yang bagus, memiliki khubah yang besar,memiliki hiasan arsitektur yang indah dan memiliki hiasan berbasa arab seperti kaligrafi yang indah.

Masjid Baburrahmah menuju masjid yang besar dan indah, saat ini masih dalam kondisi pembangunan baik dalam segi perbesaran pembangunan dari awal besar bangunan masjid 9x10 sekarang sudah bertambah besar menjadi 20x22 dan masjid Baburrahmah juga dijadikan bertingkat dua, halaman masjid menjadi lebih kecil dikarenakan perbesaran bangunan.

Wawancara dengan apak Tasman: Ia mengatakan “kami selaku pengurus merasa bangga bisa membangun masjid kita dengan begitu megahnya dengan anggaran yang tidak sedikit dan bahkan orang luar pun sapai heran melihat bagunan masjid yang sedang dikerjakan, dari awalnya

masjid yang sebesar 9x19 sekarang udah 20x22 dan bahkan bertingkat"[61].

Masjid Baburrahmah sudah mengalami perombakan secara besar-besaran dengan bentuk rancangan bangunan yang sudah dipampang jelas dihalaman masjid Baburrahmah berupa spanduk/poster, supaya masyarakat tau bagaimana rancangan bentuk bangunan masjid Baburahmah Jorong Tiakar kedepannya.[62]

Wawancara dengan bapak Tasman: Ia mengatakan "dalam rancangan bentuk bangunan masjid kita, kami dari pengurus menyampaikan informasi bentuk rancangan pembangunan dengan menggunakan spanduk/poster yang kami pasang di depan masjid, sehingga masyrakat tau bagaimana rancangan masjid Baburrahmah yang sedang dalam proses pembangunan"[63].

Masjid baburahmah menuju masjid yang indah dalam hal ini masjid baburahmah masih fokus dalam perbesaran bangunan, dan masalah keindahan masjid belum nampak dikarenakan bangunan yang belum jadi, namun dapat dilihat dari spanduk bentuk rancangan bangunan masjid sudah ada gambaran bagaimana besar dan indahnya bangunan masjid Baburrahmah yang akan datang.

[61] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, 7 Juni 2023
[62] Observasi lapangan di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar
[63] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, 7 Juni 2023

Dalam pembangunan masjid terdapat pembangunan akhir yaitu mengenai gubah yang mana gubah ini adalah salah satu yang penting dalam rancangan pembangunan masjid Baburahmah untuk menambah keindahan dari masjid, dalam pembangunan gubah ini memiliki anggaran yang kurang lebih 300jt.

Wawancara dengan Zizal Saptama Putra: Ia mengatakan "kami dari pengurus sedang mengusahakan untuk pencarian dana pembangunan gubah masjid, dan Alhamdulillah pengurus sudah mendapatkan wakaf dari salahsatu penyedia bahan bangunan yaitu AMANAH, dan kami dari pengurus sedang mencari dana untuk biaya tukang bangunan".[64]

Usaha pengurus masjid dalam mengkomunikasikan membangunan masjid yang besar dan indah. Dalam mengkomunikasikan rancangan bangunan yang akan di bangun, pengurus masjid bekerja sama dengan arsitek dengan menjalin komunikasi untuk menentukan bentuk bangunan yang akan di buat.

Wawancara dengan suwirman (mandor bangunan): ia mengatakan "bentuk masjid yang kami buat ini arsiteknya berasal dari masyarakat Jorong Tiakar, yang

[64] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

mana ia membantu merancang bentuk bangunan masjid yang akan di buat, dan kami para pekerja juga membantu dalam pengukuran bangunan masjid"[65]

Usaha komunikasi pengurus masjid dalam membangun masjid Baburrahmah yang besar dan indah, selanjutnya dalam usaha komunikasi baik dengan jamaah atau dengan masyrakat untuk mendapatkan dana dalam membangun masjid Baburrahmah. Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus untuk mendapatkan dana pembangunan yaitu dengan menyerukan kepada jamaah untuk senantiasa berinfak dalam membangunan masjid Baburrahmah pada hari-hari tententu.

Untuk mendaptkan dana yang besar, pengurus masjid juga menjalin komunikasi dengan pengusaha-pengusaha yang ada di Kabupaten 50 Kota untuk mendapatkan dana dalam membangun masjid Baburahmah. Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid ini bertujuan supaya pengusaha-pengusaha memberikan wakaf berupa uang atau bahan bangunan untuk membangun masjid Baburrahmah.

Wawancara dengan Zizal Saptama Putra: ia mengatakan "kami pengurus untuk mendapatkan uang yang

[65] Wawancara dengan Suwirman, Mandor Bangunan, Tiakar Juni 2023

begitu banyak, bersuber dari infak atau wakaf orang-orang yang memiliki usaha, seperti toko bangunan AMANAH, dan masrakat Jorong Tiakar yang memiliki usaha yang besar"[66]

Didalam pembangunan masjid pengurus masjid memiliki cara untuk mengurangi dana keluar untuk membangun masjid Baburrahmah, yaitu dengan menjalin komunikasi dengan masyarakat, baik dari golongan tua,muda maupun anak-anak untuk melakukan gotong royong dalam membangun masjid Baburahmah, sehingga dengan adanya komunikasi yang terjalin baik antara pengurus dengan masyarakat Jorong Tiakar, sehingga masyarakat mau melakukan gotong royong untuk membangun masjid dan juga sekaligus membangun sikap sosial keagamaan.

Wawancara dengan Zizal Saptama Putra: ia mengatakan "kami dari pengurus masjid mencari dana untuk membangun masjid Baburahmah setelah terkumpul, kami menjalin komuinikasi yang baik dengan masyrakat, dan kami menghimbau kepada masyarakat untuk

[66] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

melakukan gotong royong bersama dalam membangun masjid Baburrahmah"[67]

Dapat disimpulkan, didalam Komunikasi pengurus masjid untuk membangun masjid yang besar dan indah pengurus masjid Baburrahmah lebih banyak menggunakan komunikasi *non verbal* yang mana komunikasi ini memberikan informasi kepada orang banyak dengan menggunakan naskah, gambar ataupun foto dan juga sedikit dengan komunikasi verbal yang dimanfaatkan oleh pengurus untuk menyampaikan informasi berupa lisan dihadapan jamaah atau masyrakat di hari-hari tertentu. Sehingga dengan komunikasi ini masyrakat memberikan umpan balik atau tanggapan yang bagus mengenai pembangunan masjid untuk menciptakan masjid yang besar dan indah.

b. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Bersih dan Sehat

Urgensi masjid yang bersih dan sehat adalah masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah dan masjid haruslah bersih dan sehat, masjid dapat dikatakan bersih dan sehat jika semua ruaangan, barang, pakaian dan peralatan didalamnya bebas dari kotoran atau bersih.

[67] Wawancara dengan Zizal Saptama putra, S,E. Seketaris, Tiakar 31 Mei 2023

Masjid yang bersih dan sehat akan menciptakan susasana ibadah yang nyaman sehingga jamaah dapat khusyuk beribadah dan betah berlama-lama di masjid.

Kriteria masjid yang bersih dan sehat, masjid yang bersih dan sehat memiliki sarana dan prasaran dalam penunjang kebersihan masjid, masjid yang bersih dan sehat harus terhindar dari kotoran baik itu ruangan yang terdapat dimasjid maupun barang atau alat-alat yang terdapat di masjid dan masjid yang bersih dan sehat harus memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) untuk membersihkan masjid agar menjadi masjid yang bersih dan sehat.

Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar merupakan masjid yang masih dalam proses pembangunan, masjid Baburrahmah menuju masjid yang bersih dan sehat masih jauh, disebabkan karena kondisi masjid yang masih dalam proses pembangunan sehingga masjid saat ini masih kotor dibagian-bagian tertentu, seperti wc, halaman masjid Baburahmah, dan juga ruangan-ruangan yang masih dalam proses pembangunan.

Wawancara dengan bapak Tasman: Ia mengatakan "pada saat sekarang ini kami pengurus hanya fokus dalam pembesaran masjid, dan juga pembangunan infrastruktur masjid, dikarenakan kita kekurangan dana yang membuat

proses pembangunan menjadi lambat, dan masjid menjadi kotor dibagian tertuntu".[68]

Masjid yang bersih dan sehat tentunya membuat jamaah semakin nyaman dalam melakukan ibadah di masjid. Namun dilihat dari kondisi masjid Baburahmah yang sekarang masih dalam proses pembangunan, masjid Baburahmah dapat dikatakan sangat kurang bersih, kemungkinan besar disebabkan proses pembangunan masjid Baburahmah.[69]

Usaha komunikasi pengurus menciptakan masjid yang bersih dan sehat ditengah-tengah proses pembangunan masjid. Pengurus masjid Baburrahmah hanya menyampaikan dengan komunikasi secara langsung didepan khalayak bahwa kondisi masjid Baburrahmah masih dalam proses pembangunan sehingga jamaah dituntut untuk bertanggung jawab saling menjaga kebersihan masjid untuk terlaksananya proses ibadah yang nyaman.

Usaha komunikasi pengurus masjid lainnya dalam menciptakan masjid bersih dan sehat yaitu menggunakan media papan pemberitahuan, seperti batas alas kaki, pemberitahuan tempat pembuangan sampah dan

[68] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar, 7 Juni 2023
[69] Observasi lapangan di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar

pemberintahuan lainnya untuk penunjang kebersihan masjid Baburrahmah.

Didalam komunikasi pengurus masjid menciptakan masjid yang bersih dan sehat, dapat disimpulkan pengurus memberikan gambaran kepada jamaah mengapa pengurus belum bisa memberikan masjid yang bersih dan sehat, dengan menggunakan proses komunikasi secara premier. Proses komunikasi ini biasanya pengurus menyampaikan dihari-hari tertentu, seperti dihari jumat menjelang sholat jumat dan waktu pengurus mengadakan rapat mengenai pembangunan masjid. Dengan menggunakan bahasa jelas dan mudah dimengerti oleh jamaah sehingga jamaah menjadi paham, dan komunikasi lainnya yang dilakukan oleh pengurus untuk menjadikan masjid yang bersih dan sehat dengan mengunakan media komuniaksi berupa papan pemberitahuan dan juga informasi secara langsung kepada jamaah.

c. Komunikasi Pengurus Masjid dalam Menajemen Kesekretariatan dan Pengadminitrasian

Didalam *Idarah bina al-maddi (physical managemen)* ternapat yang namanya kesekretarian dan pengadministrasian Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar. Sekretaris Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar sangat

berperan aktif dalam kepengurusan dan peadministrasian masjid juga dibantu oleh sekretaris 2. dapat dilihat dari pencatatan penjadwalan imam, khatib dan penceramah, itu semua dilakukan dan dicatat dengan baik oleh sekretaris umum Masjid Baburahmah ini yaitu Bapak Zizal Saptama Putra S,E.

Bendahara umum atau yang mengelola keuangan Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar berjalan cukup baik, bendahara masjid memiliki pencatatan dan pembukuan keuangan mengenai keluar masuk dana yang digunakan dan dilaporkan setiap minggunya secara lisan yang diumumkan setiap jumat.

Wawancara dengan bapak Majuse: Ia mengatakan "Pembukuan dan pelaporan keuangan masjid ada pada bendahara mengenai keluar masuk dana sesuai dengan laporan mingguan dan diumumkan setiap jumat, yang mana laporan itu disampaikan secara lisan"[70]

Kesekretariatan dan pengadministrasian Masjid adalah tanggung jawab dari sekretaris dan pengurus masjid itu sendiri, jenis-jenis administrasi yang ada di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar adalah sebagai berikut.

[70] Wawancara dengan Majuse selaku Bendahara Masjid Baburahmah, Tiakar 1 Juni 2023

1) Pencatatan uang masuk dan uang keluar

Dalam administrasi tentunya harus memiliki pencatatan surat masuk dan keluar, agar administrasi tersebut lebih teratur dan lebih jelas, juga dengan ada nya hal seperti itu membuat masyrakat atau jamaah Masjid Baburrahmah menjadi lebih paham dan membuat *fleksibilitas* antara pengurus dengan jamaah Masjid Baburahmah jorong Tiakar.

Dalam pencatatan surat keluar dan masuk dana masjid, pengurus biasnaya memberikan pemberitahuan terkait perihal ini pada hari jumat atau pada hari besar islam dan juga pengurus masjid juga telah membuat papan pemberitahuan tentang dana masuk dan keluar yang di dapatkan oleh pengurus masjid.[71]

2) Pengelolaan dana Masjid

Berdasarkan data yang didapat dilapangan, Masjid Baburrahmah jorong Tiakar masih belum memiliki donator tetap tetapi dana yang diandalkan yaitu dari sumbangan rutin setiap jumat, kotak infak yang disebarkan ke took-toko yang ada di

[71] Observasi lapangan di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar

Kabupaten 50 Kota dan sumbangan dari para perantau.

Bapak Tasman selaku ketua Pengurus: Ia mengatakan "Donatur Masjid selama ini yang tetap belum ada, tetapi hanya mengandalkan sumbangan rutin jumat, kotak amal yang disebarkan dan sumbangan dari perantau, jadi belum ada tetap dari pemerintah"[72]

2. *Idarah Binail Ar-Ruhiy* (Fungsi Masjid)

Idarah binail Al-ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah, meliputi pengentasan dan pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlaktul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur.

Komunikasi dalam menajemen menjalankan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, bagaimana mengkomunikasikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan dan mengkomunikasikan fungsi masjid sebagai tempat musyawarah.

[72] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar 7 Juni 2023

a. Komunikasi Pengurus Dalam menjalankan Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah

Masjid merupakan tempat beribadah sesuai dengan namanya masjid adalah tempat sujut, berzikir, beritikaf dan ibadah sunat lainnya. Masjid dijadikan sebagi pusat segala aspek kehidupan keagamaan yang berfokus dalam menambah ilmu agama dan juga sekaligus sebagai tempat menimba amal kebaikan.

Ibadah-badah yang sering dilakukan dimasjid sperti sholat lima waktu berjamaah, sholat jumat berjamaah, sholat taraweh, sholat idul adha, sholat idul fitri, berdakwah dan ibadah-ibadah sunah lainnya.

Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar ibadah rutinitas yang dilakukan di masjid, yang penulis dapatkan yaitu pelaksanaan sholat 5 waktu berjamaah, sholat jumat berjamaah, sholat taraweh berjamaah. Sedangkan untuk sholat idulfitri dan idul adha dilaksanakan ditempat lapang yang sudah disediakan namun yang mengkondisikan adalah pengurus masjid Baburrahmah Jorong Tiakar.

1) Fungsi Masjid Sebagai Tempat Sholat

Masjid Baburrahmah untuk kegiatan rutinitas yaitu sholat lima waktu dan sholat jumat

satu minggu sekali, kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Komunikasi pengurus dalam mempengaruhi jamaah untuk selalu hadir mengikuti sholat 5 waktu berjamaah dimasjid Baburrahmah menggunakan komunikasi berdasarkan perilaku yang mana pengurus lebih aktif untuk datang meramaikan sholat 5 waktu berjamaah di masjid Baburrahmah sehingga menimbulkan penilaian yang positif dan lama kelamaan masyrakat akan ramai mengikuti sholat berjamaah dimasjid Baburrahmah.

Wawancara dengan bapak Tasman: Ia mengatakan "kami pengurus selalu berusaha untuk datang pertama ke masjid, untuk menunaikan sholat, sehingga kami berpandangan jika pengurus semangat untuk datang ke masjid pasti jamaah akan semangat juga untuk datang ke masjid Baburahmah"[73]

Untuk sholat 5 waktu masjid Baburrahmah tidak memiliki imam tetap shalat 5 waktu,

[73] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar 7 Juni 2023

kepengurusan masjid hanya mengandalkan ustad-ustad yang berada di Jorong Tiakar yang kebetulan hadir dihari dan jam waktu sholat.

Bapak Tasman selaku ketua pengurus: Ia mengatakan “saya sebagai ketua pengurus merasa kurang karena kebanyakan pengurus tidak memiliki modal, baik dalam imam sholat maupun dalam berceramah, tetapi karena ingin memajukan masjid kami mencalonkan diri sebagai pengurus masjid, dan kami berharap kepada kaum muda hendaknya lebih dari kami untuk meneruskan hal yang kurang”[74]

Untuk salat jumat yang diadakan satu minggu sekali, pengurus masjid Baburrahmah biasanya pengurus masjid sudah mempersiapkan jadwal penceramah, sedangkan muadzin dan imam biasanya dipilih antara jamaah yang mau, yang mana sebelumnya itu khatibnya sudah dihubungi atau diberitahu terlebih dahulu sehingga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya. Komunikasi pengurus masjid dalam mempengaruhi jamaah agar datang sholat jumat

[74] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar Juni 2023

yaitu dengan menggunakan media spanduk yang mana spanduk ini berisi ustad-ustad kondang yang akan mengisi khutbah jumat, sehingga jamaah akan tertarik untuk datang ke masjid Baburrahmah. Penjadwalan khatib disusun langsung untuk satu tahun kedepan.[75]

Tabel 4.4 Tabel jadwal khatib sholat jumat

No	JADWAL KHATIB BULAN GANJIL
1	Irwan Abdu Rahman
2	M. DT, Marajo
3	M. DT, Bandaro Kali
4	Alex Sandra
5	Wahyudi
No	JADWAL KHATIB BULAN GENAP
1	Erinaldi, S.Ab, SH
2	Muhammad Ridwan
3	Desri Harweli
4	Hapid Al Hadi
5	Wahyudi

[75] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar Juni 2023

2) Fungsi Masjid Sebagai Tempat Dakwah Islam

Pembinaan ukhuwah islamiyah dan pembinaan umat di Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar, disana diadakan pengajian rutin 2 kali dalam satu minggu. Namun antusias Jemaah masih kurang, dan Jemaah yang hadir tidak begitu banyak. Penyebabnya dikarenakan ustad yang tidak kondang atau ceramah mingguan hanya di isi oleh ustad-ustad yang ada di Jorong Tiakar saja. Jamaah yang hadir dalam pengajian rutin mingguan biasanya kebanyakan di isi oleh kaum lanjut usia dan dewasa saja tidak banyak dari kaum remaja.

Bapak Zulfahmi selaku seksi Dakwah: Ia mengatakan "didalam pengajian mingguan yang diadakan masjid setiap 2 kali dalam seminggu, jamaah nya tidak banyak yang hadir biasanya dikalangan yang sudah lanjut usia saja, dan penhyebabnya biasanya faktor cuaca,ustad dan kurangnya ketertarikan jamaah"[76]

[76] Wawancara dengan Zulfahmi, Seksi Dakwah Masjid Baburahmah, Tiakar 9 Juni 2023

Tabel 4.4 Tabel jadwal Ustad wirid pengajian mingguan

No	JADWAL USTAD WIRID PENGAJIAN
1	Ersis Abdu Rahman
2	Irwan Abdu Rahman
3	Syahril
4	Syahril
5	Safrijon

Didalam penggurus masjid Baburrahmah mengkomunikasi untuk mengajak jamaah mengikuti pengajian rutin minggunan tidak efisien dikarenakan dalam elemen komunikasi untuk mempengaruhi jamaah memiliki gangguan pada komunikan/jamaah. Gangguan ini seperti jamaah kurang tertarik, jamaah memiliki kegiatan penting atau kelelahan setelah bekerja di kebun.

Usaha komunikasi pengurus masjid dalam menjadikan masjid Baburrahmah sebagai tempat ibadah, sesuai dengan wawancara dan juga observasi dilapangan , usaha komunikasi pengurus dalam menjadikan masjid Baburahmah sebagai tempat ibada dengan menggunakan komunikasi berdasarkan perilaku komunikator yang mana komunikator disini adalah pengurus yang memberikan contoh teladan untuk selalu hadir di masjid Baburrahmah

untuk mengikuti sholat luma waktu. Untuk sholat jumat berjamaah dan sholat taraweh pengurus lebih menggunakan komunikasi dalam mempengaruhi jamaah untuk datang ke masjid dengan menggunakan media spanduk atau baliho tentang jadwal ustad/khatib yang akan mengisi jumatan dan taraweh, ustad yang di datangkan merupakan ustad kondang sehingga jamaah akan tertarik datang ke masjid Baburahmah.

b. Mengkomunikasikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Keagamaan

Masjid tidak hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah, namun masjid juga bisa dijadikan sebagai pusat tempat pendidikan keagamaan, masjid dapan menjadi pusat pendidikan jika dapat ditunjang dengan infrastruktur dan tenaga pengajar yang di butuhkan. Didalam masjid biasanya terdapat pusat pendidikan yang mengajar tentang Al-Quran seperti TPA (Tempat Pengajian Anak), dan juga masjid dijadikan sebagai tempat pembelajaaran tentang keagaamaan seperti tempat pendidikan MDA (Madrasah Diniyah Takmiliyah) dan masjid juga sebagai tempat pusat pendidikan lainnya.

Dimasjid Baburrahmah Jorong Tiakar masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan, dari hasil wawancara

dan obserfasi didapatkan fungsi masjid sebagai tempat pendidikan sudah berjalan 2 tempat pendidikan yaitu TPA (Tempat Pengajian Anak) dan MDA (Madrasah Diniyah Takmiliyah), yang mana sudah di dukung oleh guru-guru pengajar yang sudah ahli dalam pengajaran keagamaan yang mana guru ini seperti guru Madrasah Sanawiyah dan guru-guru gaji yang berlatar belakang sebagai ustad di Jorong Tiakar.

Masjid sebagai pusat pendidikan merupakan sebuah hal yang rumlah, terutama dalam pendidikan pembentukan keagamaan, dimasjid Baburrahmah terdapat pusat pendidikan seperti TPA, MDA dan pembelajaran mengenai Al-Quran.

Disekitar Masjid Baburrahmah Jorong Tiakar terdapat lembaga pendidikan yaitu TPA dan MDA, sehingga selain sebagai tempat pembinaan umat islam juga digunakan sebagai tempat pembinaan generasi muda umat muslim dikalangan masyarakat sekitar.[77]

Cara pengurus mengkomunikasikan bahwa fungsi masjid sebagai tempat pendidikan keagamaan, adalah dengan menggunakan komunikasi premier yang mana pengurus lebih memeberikan informasi secara langsung

[77] Observasi yang didapatkan dilapangan, Masjid Baburahmah Jorong Tiakar

dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, mengkomunikasi dengan bertujuan mempengaruhi komunikan dengan maksut bahwa masjid tidak hanya sebgai tempat ibadah namun juga sebagai tempat pendidikan, dengan mengarahkan jamaah untuk mendidik anak-anaknya di tempat pendidikan keagamaan yang dikelola oleh masjid Baburahmah.

Lembaga yang ada di Masjid Baburrahmah ini sesuai dengan kedudukan masjid yaitu sebagai lembaga pendidikan islam, seperti diselenggarakan ceramah-ceramah keagamaan, penyelenggaraan TPA dan MDA.

Lebaga pendidikan TPA (Tempat Pengajian Anak), merupakan sebuah lembaga pendidikan Al-Quran yang mana berfokus dalam pengajaran dalam membaca Al-Quran dan juga sebagai tempat pembelajaran irama-irama dalam membaca Al-Quran.

Bapak Tasman selaku ketua pengurus masjid: Ia mengatakan "di masjid terdapat TPA, bertujuan untuk mengajar anak membaca Al-Quran dan sekali setahun masjid mengadakan Qatam Al-Quran".[78]

Lembaga pendidikan yang juga dibawah lembaga kepengurusan masjid Baburrahmah yaitu MDA (Madrasah

[78] Wawancara dengan Tasman, Ketua Pengurus Masjid Baburahmah, Tiakar 7 Juni 2023

Diniyah Takmiliyah), lembaga pendidikan yang memiliki guru yang mengejar, bahasa arab, Al-Quran Hadis dan lain lain yang menyangkut keagamaan islam.

Bapak Zulfahmi guru MDA: Ia mengatakan "didalam pembelajaran di MDA kami ada 4 tingkatan, setiap tingkatan memiliki pembelajaran dengan pendalaman yang berbeda".[79]

Usaha komunikasi pengurus masjid Baburrahmah Jorong Tiakar menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan, pengurus dalam mengkomunikasi masjid sebagai tempat pendidikan keagamaan lebih berfokus menggunakan fungsi komunikasi sebagai pendidikan, adalah dengan menggunakan komunikasi premier yang mana pengurus lebih memeberikan informasi secara langsung dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, mengkomunikasi dengan bertujuan mempengaruhi komunikan dengan maksut bahwa masjid tidak hanya sebgai tempat ibadah namun juga sebagai tempat pendidikan, dengan mengarahkan jamaah untuk mendidik anak-anaknya di tempat pendidikan keagamaan yang dikelola oleh masjid Baburrahmah

[79] Wawancara Dengan Zulfahmi, Seksi Dakwah dan Guru MDA, Tiakar 9 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Komunikasi dalam Menajemen kepengurusan masjid kusunya pembahasan dalam *Idarah bina al-maddi* dan *idarah bina al-ruhi*, dalam dua menajemen ini komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan menajemen kepengurusan masjid. Selain ada membahas masalah organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan tentang organisasi juga membahas mengenai bagaimana cara organisasi memanfaatkan ilmu komunikasi dalam menjalankan menajemen masjid di masjid Baburrahmah. Kepengurusan masjid terbagi menjadi dua bidang: *Idarah bina al-maddi (physical managemen)* dan *idarah bina al-ruhi (fungtional managemen).*

1. *Idarah Binail Al-Maddyi* (Menajemen Fisik Masjid)

   Idarah Binail Maaddiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar

masjid tetap suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

a. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Besar dan Indah
b. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Bersih dan Sehat
c. Komunikasi Pengurus Masjid dalam Menajemen Kesekretariatan dan Pengadminitrasian

2. *Idarah Binail Ar-Ruhiy* (Fungsi Masjid)

Idarah binail Al-ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah, meliputi pengentasan dan pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlaktul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur.

a. Komunikasi Pengurus Dalam menjalankan Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah
b. Mengkomunikasikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Keagamaan

B. Saran

1. Untuk kepengurusan masjid Baburrahmah Jorong Tiakar diharapkan lebih merpertahankan semangat dalam membangun dan juga mengembangkan masjid yang sesuai tuntunan Rasulullah.

diharapkan masjid Baburahmah menjadi lebih baik dengan menajeman yang baik juga. Dan tak lupa diharapkan kepada kepengurusan masjid Baburahmah Jorong Tiakar lebih pintar dalam berkomunikasi, karena komunikasi yang baik adalah kunci kesuksesan sebuah kepengurusan baik itu dengan sesame pengurus maupun dengan dengan masyarakat/jamaah.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan metode yang lebih komprehensif supaya dapat memberikan dampak positif yang lebih luas lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Aziz. "Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Mediakita* 1, no. 2 (2017): 173–184.

Azhar, Muh, H Azhar Arsyad, H Arifuddin Siraj, and Hj St. "Ada Apa Dengan Mutu Pelayanan Fakultas Di Perguruan Tinggi ? : Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia" 19, no. 1 (2020): 980–996.

Fhiske, Jhon. *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*. Jakarta: PT Raja grafindo persada, n.d.

Fiske, Jhon. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, 2012.

Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

Imam Gunawan, S.pd, M.pd. *METODE PENELITIAN KUALITATIF:Teori Dan Praktik*. Edited by ros laeni Suryani, desain lyout. Sinar Grafika offset, 2013.

Komunikasi, Ilmu. *No Title*. Edited by samshul bakhri M.Sos. YOKYAKARTA: ZAHIR PUBLISHING, 2021.

Kurniawan, Syamsul. "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam." *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, no. September (2014): 169.

Lapangan, Jl, Banteng Timur, Jakarta Pusat, I D En, Login Pegawai, Faktor Pemengaruh, and Komunikasi Efektif. "Berkomunikasi Secar Efektif" 3, no. 2 (2021): 3–5.

Latif, Ilham, and Fatmawati Fatmawati. "Argumentasi Konsep Jihad Jamaah Tabligh Di Kecamatan Minasatene, Pangkep Sulawesi Selatan." *Mazahibuna* 2 (2020): 151–163.

Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. "Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Kualitatif" (n.d.): 1–4.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*. Jakarta, 2013.

Muslim, Aziz. "Manajemen Pengelolaan Masjid." *Jurnal Aplikasi llmu-ilmu Agama* 5, no. 2 (2004): 105–114. http://digilib.uin-suka.ac.id/8309/1/AZIZ MUSLIM MANAJEMEN PENGELOLAAN MASJID.pdf.

Nora, Hastika Yanti, and M Chaerul Latief. "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi." *Jurnal The Messenger* 4, no. 1 (2016): 1–9.

Nurfatmawati, Atik. "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta." *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020): 21.

Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021): halm.207.

Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah." *Tasamuh* 17, no. 1 (2019): 245–264. https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/1218.

Qudratullah, Qudratullah. "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (2016): 41–46.

Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. Https://Doi.Org/10.7454/Jki.V11i1.184wancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

Rahman, Jamal, and Universitas Gadjah Mada. "Informan Penelitian Kualitatif,"

no. August (2021): 0–7.

Ridwanullah, Ade Iwan, and Dedi Herdiana. “Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 82–98.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Ritonga, Muslimin. “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial.” *Juranal Komunikasi Islam dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.

RuspitaRaniPertiwietal. “Manajemen Dakwah Berbasis Masjid.” *Jurnal MD* 1, no. 1 (2008): 52–75.

Ryan, Cooper, and Tauer. “Data Terpadu Kecamatan Guguak 2021.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2013): 12–26.

Eka Siskawati, Ferdawati, and Firman Surya. “Pemaknaan Akuntabilitas Masjid: Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan?” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7, no. 1 (2016): 70–80.

Studi, Program, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn, Khaldun Bogor, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. “KEGIATAN MASYARAKAT Pendahuluan” 3, no. 1 (2019): 197–205.

Umar, Shuhairi. *Pendidikan Masyarakat Berbasis Mesjid*, n.d.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Mengenai Komunikasi Pengurus dalam Menajemen Fisik Masjid
    1. Bagaimana komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besar dan indah?
    2. Bagaimana komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang bersih dan sehat?
    3. Komunikasi apa yang digunakan pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besar dan indah?
    4. Komunikasi apa yang digunakan pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besrsih dan sehat?
    5. Apa usaha komunikasi yang dilalkukan oleh pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besar dan indah ditengah proses pembangunan masjid?
    6. Apa usaha komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang bersih dan sehat ditengah proses pembangunan masjid?

B. Pertanyaan Mengenai Komunikasi Pengurus Dalam Menajemen Fungsi Masjid
    1. Bagaimana komunikasi pengurus masjid dalam menjadikan masjid sebagai tempat ibadah kepada Jamaah?
    2. Bagaimana komunikasi pengurus masjid dalam menjadikan masjid sebagai tempat pendidikan bagi umat kepada jamaah?
    3. Apa usaha komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menjadikan masjid sebagai tempat ibadah?
    4. Apa usaha komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menjadikan masjid sebagai tempat pusat pendidikan?

LAMPIRAN 2

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-879/Un.26.4/HK.00.5/04/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambk Bukittinggi an. **Muhammad Isra ,** NIM. 4319053 tanggal 13 April 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan : **"Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menajemen Masjid dan Jamaah (Studi Kasus di Masjid Baburahmah Nagari Tiakar)"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Penmardianto, MA**
NIP.	: 198507052019031016
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Komunikasi dan Peyiaran Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 13 April 2023
Dekan,

Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP.197710082005011008

LAMPIRAN 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Nomor : B-877/Un.26.4/TL.00/04/2023 — 13 April 2023
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu
Pengurus Masjid Baburahmah
Nagari Tiakar Kec. Guguk Kab. 50 Kota
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Muhammad Isra**
NIM	:	4319053
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	**Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menajemen Masjid dan Jamaah (Studi Kasus di Masjid Baburahmah Nagari Tiakar)**
Lokasi Penelitian	:	Kenagarian Tiakar Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat
Waktu	:	April s/d Juni 2023

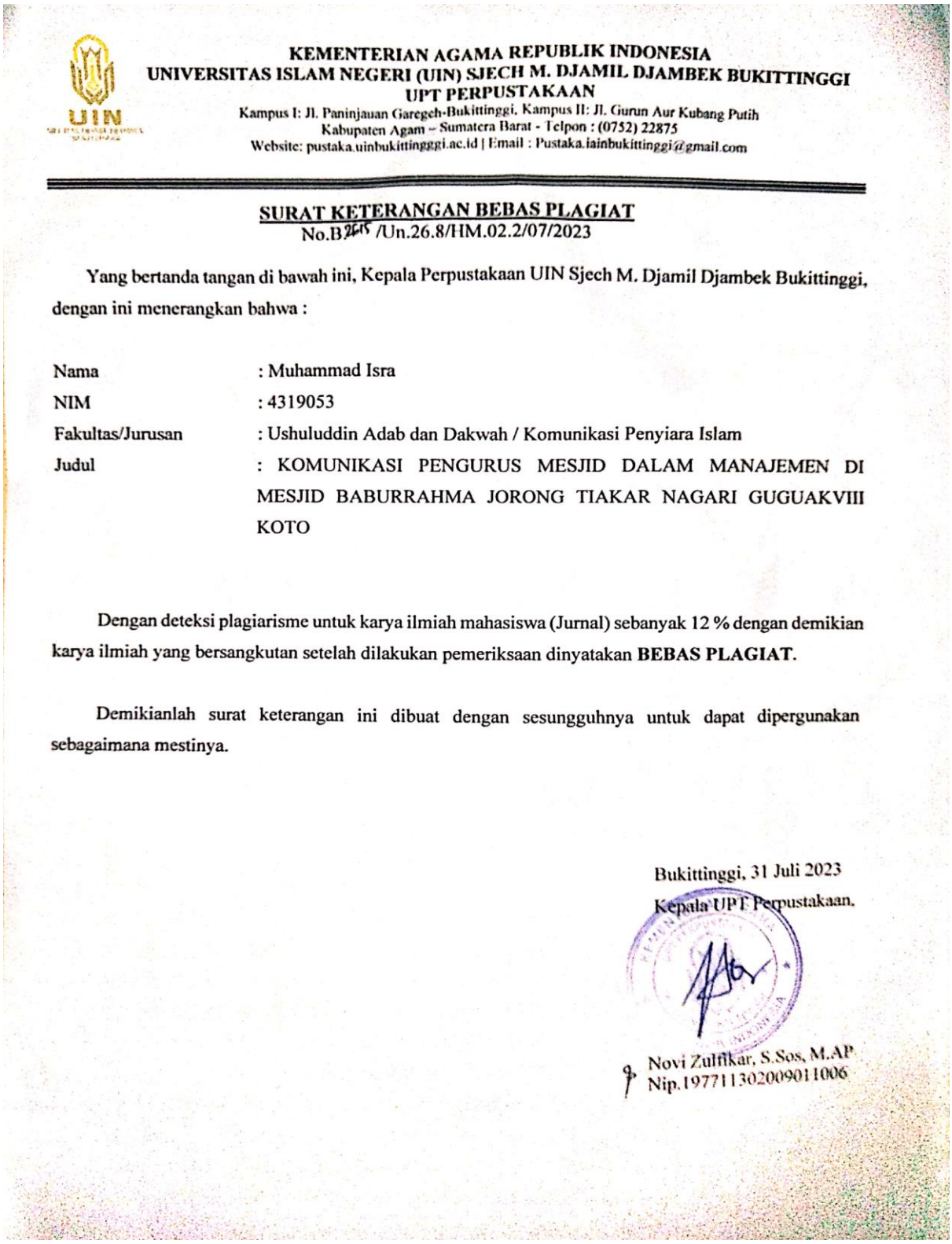
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
an. Rektor
DEKAN

Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Tembusan Yth : Rektor UIN SMDD Bukittinggi

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I: Jl. Paninjauan Garegeh-Bukittinggi, Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat - Telpon : (0752) 22875
Website: pustaka.uinbukittingggi.ac.id | Email : Pustaka.iainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.B 2615 /Un.26.8/HM.02.2/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Isra
NIM	: 4319053
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiara Islam
Judul	: KOMUNIKASI PENGURUS MESJID DALAM MANAJEMEN DI MESJID BABURRAHMA JORONG TIAKAR NAGARI GUGUAKVIII KOTO

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 12 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 31 Juli 2023
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
Nip.197711302009011006

LAMPIRAN 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Kampus I: Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi - Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875 Website: http://uinbukittinggi.ac.id | email: info@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 1664/In.26/KU.00.1/07/2023

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: MUHAMMAD ISRA**
NIM	**: 4319053**
Program Studi	**: Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas	**: Ushuluddin Adab dan Dakwah**

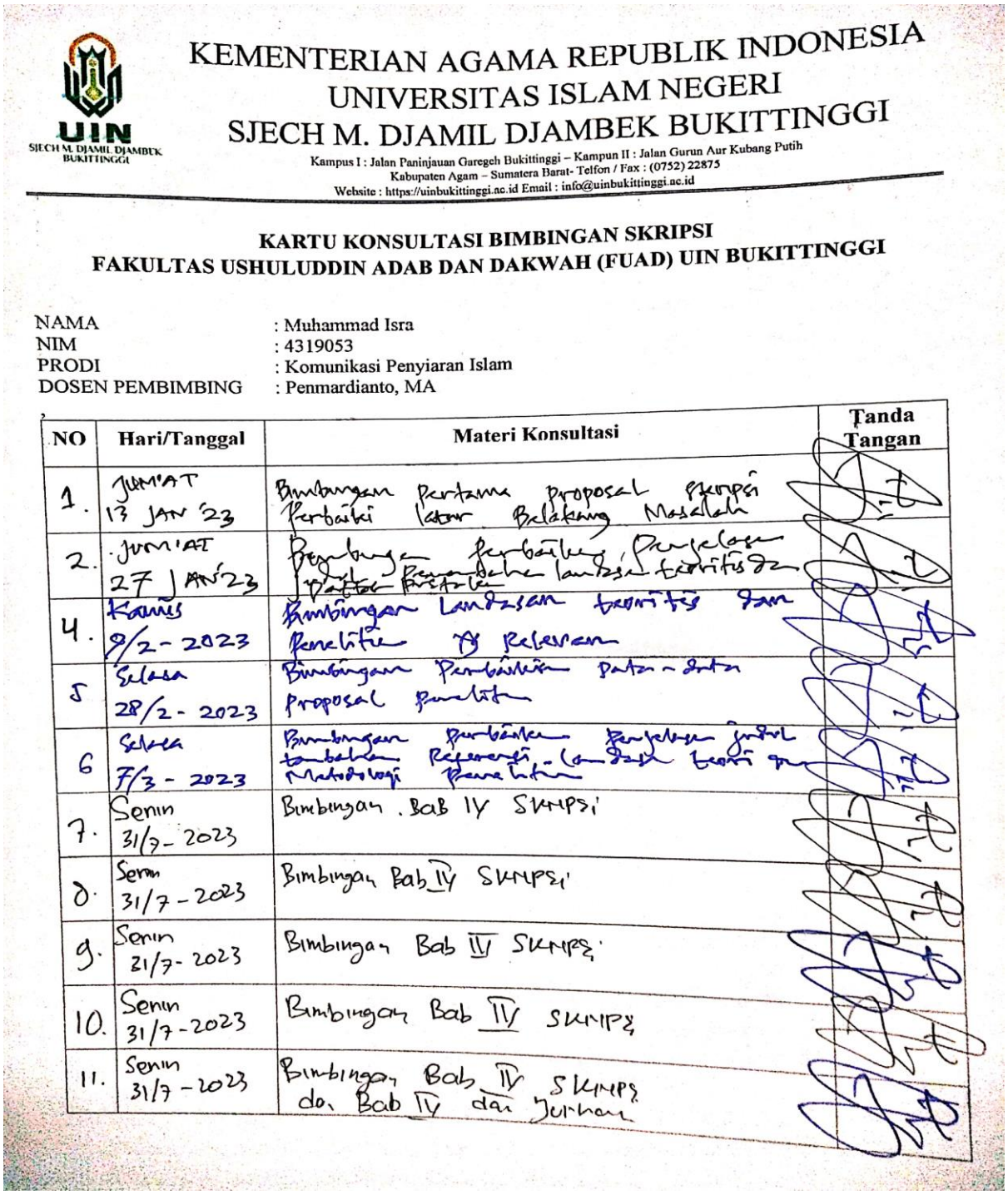
Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2022/2023 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2023.

Bukittinggi,25 Juli 2023

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199308252022032002

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

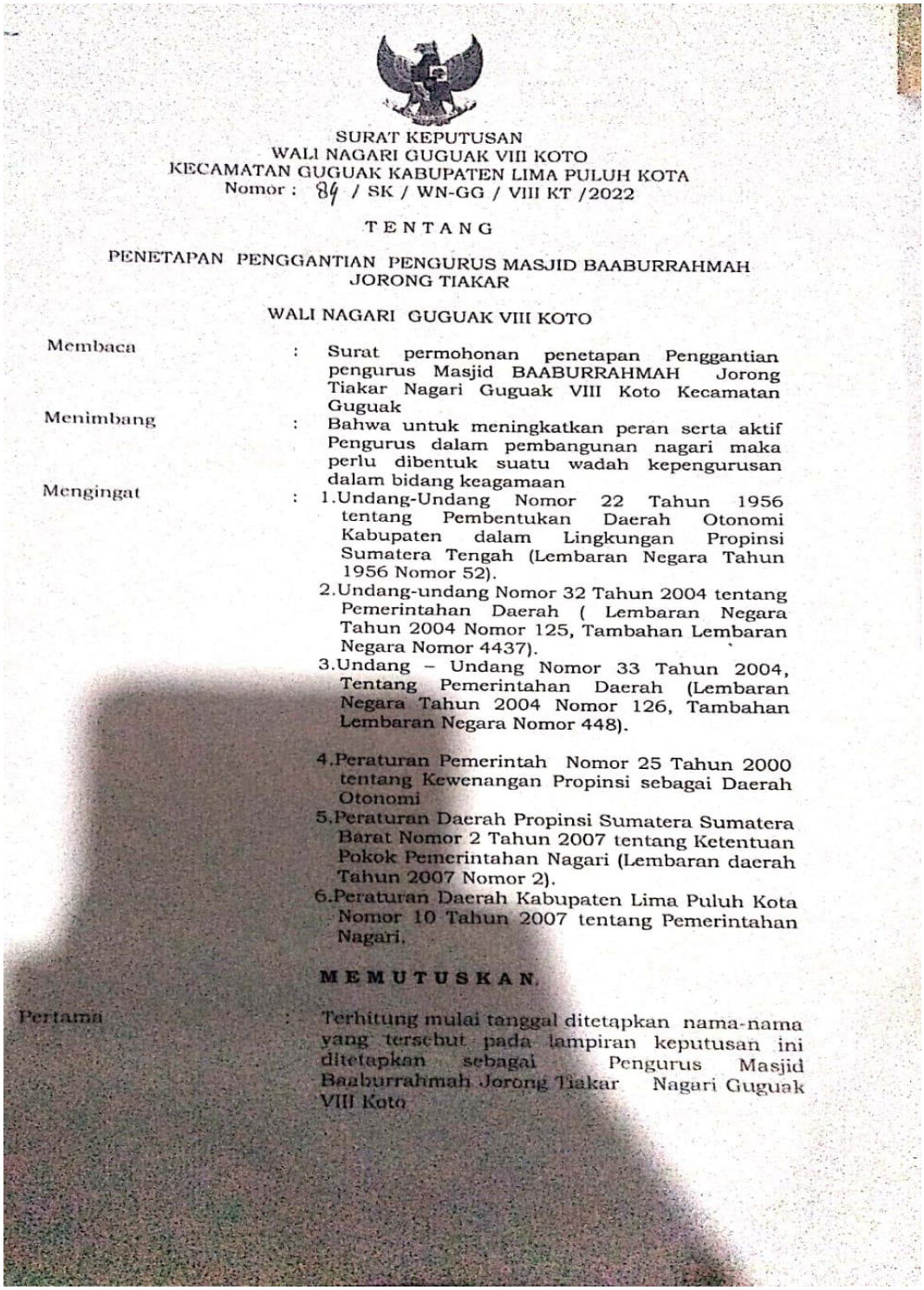
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampun II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat- Telfon / Fax : (0752) 22875
Website : https://uinbukittinggi.ac.id Email : info@uinbukittinggi.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD) UIN BUKITTINGGI

NAMA : Muhammad Isra
NIM : 4319053
PRODI : Komunikasi Penyiaran Islam
DOSEN PEMBIMBING : Penmardianto, MA

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	JUM'AT 13 JAN '23	Bimbingan pertama proposal skripsi perbaiki latar belakang masalah	
2.	JUM'AT 27 JAN'23	Bimbingan perbaikan penjelasan judul dan latar belakang	
4.	Kamis 9/2-2023	Bimbingan landasan teoritis dan penelitian yg relevan	
5	Selasa 28/2-2023	Bimbingan perbaikan bab-bab proposal penelitian	
6	Selasa 7/3-2023	Bimbingan perbaikan penjelasan judul tambahan referensi landasan teori dan metodologi penelitian	
7.	Senin 31/7-2023	Bimbingan Bab IV SKRIPSI	
8.	Senin 31/7-2023	Bimbingan Bab IV SKRIPSI	
9.	Senin 31/7-2023	Bimbingan Bab IV SKRIPSI	
10.	Senin 31/7-2023	Bimbingan Bab IV SKRIPSI	
11.	Senin 31/7-2023	Bimbingan Bab IV SKRIPSI dan Bab IV dan Jurnal	

LAMPIRAN 7



SURAT KEPUTUSAN
WALI NAGARI GUGUAK VIII KOTO
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Nomor : 84 / SK / WN-GG / VIII KT /2022

T E N T A N G

PENETAPAN PENGGANTIAN PENGURUS MASJID BAABURRAHMAH JORONG TIAKAR

WALI NAGARI GUGUAK VIII KOTO

Membaca : Surat permohonan penetapan Penggantian pengurus Masjid BAABURRAHMAH Jorong Tiakar Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak

Menimbang : Bahwa untuk meningkatkan peran serta aktif Pengurus dalam pembangunan nagari maka perlu dibentuk suatu wadah kepengurusan dalam bidang keagamaan

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 52).
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437).
3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 448).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi
5. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari (Lembaran daerah Tahun 2007 Nomor 2).
6. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari.

M E M U T U S K A N.

Pertama : Terhitung mulai tanggal ditetapkan nama-nama yang tersebut pada lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Pengurus Masjid Baaburrahmah Jorong Tiakar Nagari Guguak VIII Koto

Ket: Surat Kerja Pengurus Masjid Baburahmah

Kedua : Segala biaya yang timbul dengan dikeluarkannya Surat keputusan ini akan disesuaikan dengan ketersediaan Anggaran yang ada

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : DANGUNG-DANGUNG
PADA TANGGAL : 20 DESEMBER 2022

WALI NAGARI

YOSRIZAL

Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Yth. Bapak Camat Guguak di Dangung-Dangung
2. Arsip

LAMPIRAN SK NO : 84 / SK / WN-GG / VIII KT /2022
TANGGAL : 20 DESEMBER 2022
TENTANG : PENETAPAN PENGGANTIAN PENGURUS MASJID BAABURRAHMAH JORONG TIAKAR

Pelindung /Penasehat	:	1. WALI NAGARI GUGUAK VIII KOTO 2. KEPALA JORONG TIAKAR
Ketua	:	TASMAN
Wakil Ketua	:	ERYA MULAWARMAN
Sekretaris 1	:	ZIZAL SAPTA PUTRA
Sekretaris 2	:	EKA SURYA
Bendahara	:	MAJUSE
1. SEKSI KEUANGAN	:	1. GUSTIAN CAN 2. H. NURSIWAN
2. SEKSI PEMBANGUNAN	:	1. ASRIL Z 2. SUWIRMAN 3. ZILWARDI
3. SEKSI DAKWAH	:	1. HASBI 2. ZULFAHMI 3. MEDIANI DT. MARAJO 4. ERINALDI,S.Ag
4. SEKSI HUMAS	:	1. ADI HAMYAR 2. DONI PUTRA 3. AFRIZAL 4. YUSRIZAL 5. HELMEDI R 6. ABU RANDI 7. ARIANI 8. MURNI,S
5. SEKSI PERLENGKAPAN	:	1. YANUARDI,AM 2. SUPRIATNO 3. NOFRAN NUR

Dangung-Dangung, 20 DESEMBER 2022
Wali Nagari-Guguak VIII Koto

YUSRIZAL

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAPORAN KEUANGAN SELAMA BULAN RAMADHAN
MASJID BAABURRAHMAH JORONG TIAKAR TAHUN 2023

HARI/TANGGAL	INFAK						
	MASJID	YATIM	FAKIR MISKIN	SOSIAL	MDA	JUMLAH	
Rabu 22 Maret 2023	320.500	250.000					
Kamis, 23 Maret 2023	337.000	329.000	135.000				
Jum'at, 24 Maret 2023	450.500	282.000	152.000				
Sabtu, 25 Maret 2023	438.000	325.000	119.000				
Minggu, 26 Maret 2023	435.000	278.000	120.000				
Senin, 27 Maret 2023	390.000	314.000	130.000				
Selasa, 28 Maret 2023	468.000	248.500	10.800				
Rabu, 29 Maret 2023	544.000	258.000	128.000				
Kamis, 30 Maret 2023	360.000	242.000	109.000				
Jum'at, 31 Maret 2023	363.000	232.000	103.000				
Sabtu, 1 April 2023	340.000	292.000	109.000				
Minggu, 2 April 2023	317.500	215.000	115.000				
Senin, 3 April 2023	349.000	214.000	98.000				
Selasa, 4 April 2023	520.000	203.000	108.000				
Rabu, 5 April 2023	252.000	136.000	94.000				
Kamis, 6 April 2023	351.500	217.000	115.000				
Jum'at, 7 April 2023	323.000	231.000	98.000				
Sabtu, 8 April 2023	485.000	307.000	140.000				
Minggu, 9 April 2023	353.000	175.000	105.000				
Senin, 10 April 2023	262.000	221.000	96.000				
Selasa, 11 April 2023	303.000	186.000	117.000				
Rabu, 12 April 2023	238.000	235.000	125.000				
Kamis, 13 April 2023	295.000	153.000	95.000				
Jum'at, 14 April 2023	298.000	185.000	85.000				
Sabtu, 15 April 2023	378.000	166.000	77.000				
Minggu, 16 April 2023	318.000	127.000	55.000				
Senin, 17 April 2023	286.000	194.000	85.000				
Selasa, 18 April 2023	260.000	123.000	107.000				
Rabu, 19 April 2023	290.000	335.000	108.000				
Kamis, 20 April 2023							
Jum'at 21 April 2023							
GRAND TOTAL	9749.500						

Ket: Laporan keuangan



JADWAL WIRID RAMADHAN, KHATIB JUM'AT & WIRID BULANAN
MASJID BAABURRAHMAH TIAKAR NAGARI GUGUAK VIII KOTO KEC. GUGUAK
TAHUN 1443 H / 2022 M

NO	HARI / TGL		RAMADHAN	PENCERAMAH
01	SABTU	02.04.2022	00	DT. MARAJO
02	MINGGU	03.04.2022	01	ZULKA FADILA
03	SENIN	04.04.2022	02	H. MEGI
04	SELASA	05.04.2022	03	HAPID AL HADI
05	RABU	06.04.2022	04	SAIFUL ZAINUN
06	KAMIS	07.04.2022	05	HASBI
07	JUM'AT	08.04.2022	06	DESDAFRI HARWELI
08	SABTU	09.04.2022	07	AMRIZON, Lc
09	MINGGU	10.04.2022	08	SYAHRIAL KAMIN
10	SENIN	11.04.2022	09	WAHYUDI
11	SELASA	12.04.2022	10	ZULHADI
12	RABU	13.04.2022	11	H. JAYUSMAN
13	KAMIS	14.04.2022	12	ZAKARIA KHATIB
14	JUM'AT	15.04.2022	13	IRWAN ABDU RAHMAN
15	SABTU	16.04.2022	14	ALEX ANDRA
16	MINGGU	17.04.2022	15	ERINALDI
17	SENIN	18.04.2022	16	Drs. H. ARMAN HUSNI
18	SELASA	19.04.2022	17	M. RIDWAN
19	RABU	20.04.2022	18	HAPID AL HADI
20	KAMIS	21.04.2022	19	DIO
21	JUM'AT	22.04.2022	20	DESRI IMAM MUDO
22	SABTU	23.04.2022	21	SAIFUL ZAINUN
23	MINGGU	24.04.2022	22	DT. NEGO
24	SENIN	25.04.2022	23	ZULFAHRI, SH
25	SELASA	26.04.2022	24	SAFAR RABANI
26	RABU	27.04.2022	25	SFAII SIRAJAI
27	KAMIS	28.04.2022	26	DT. BANDARO KALI
28	JUM'AT	29.04.2022	27	RINALDI, SH
29	SABTU	30.04.2022	28	AHMEDI SETADI
30	MINGGU	01.04.2022	29	M. DT MARAJO
31	SENIN	02.04.2022	30	TAKBIRAN

JADWAL KHATIB JUM'AT

JUM'AT BULAN GANJIL

NO	KHATIB
1	IRWAN ABDU RAHMAN
2	M. DT MARAJO
3	N. DT. BANDARO KALI
4	ALEX SANDRA
5	WAHYUDI

JUM'AT BULAN GENAP

NO	KHATIB
1	ERINALDI, S.Ag. SH
2	SYAHRIAL KAMIN
3	DESRI DARWELI
4	HAPID AL HADI
5	WAHYUDI

WIRID MINGGUAN

NO	USTADZ
1	ERIS WARMAN
2	IRWAN ABDU RAHMAN
3	SYAHRIL
4	[illegible]
5	

KHATIB IDUL FITRI
IRWAN ABDU RAHMAN

KETUA : TASMAN
WAKIL KETUA : ZIZAL SAPTAMA PUTRA
BENDAHARA : MAJUSE

Ket: Jadwal khatib bulan ramadhan



Ket: Jadwal Khatip



Ket: Bentuk rancangan bangunan



Ket: Bangunan masjid



Ket: Bangunan masjid



Ket: mimbar dan tempat sholat



Ket: Bagian dalam bangunan masjid



Ket: bagian lantai 2 bangunan masjid



Ket: Proses Pekerjaan tukang masjid



Ket: Spanduk peserta qurban dan pekerja qurban



Ket: gotong royong dalam rangka persiapan qurban



Ket: Proses gotong royong dalam penyemblihan hewan qurban



Ket: proses penyembelihan hewan qurban



Ket: Proses gotong royong masyrakat dalam bembangun masjid